

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN  
BAKU PADA UD. LANCAR JAYA DI KECAMATAN  
MLANDINGAN SITUBONDO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



**Ursilatul Laili**  
**NIM: E20183082**

Dosen Pembimbing :  
**Dr. Munir Is'adi, S.E., M. Akun**  
**NIP. 197506052011011002**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
SEPTEMBER 2022**

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN  
BAKU PADA UD. LANCAR JAYA DI KECAMATAN  
MLANDINGAN SITUBONDO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
**Disetujui Pembimbing**

  
**Dr. Munir Is'adi, S.E., M.Akun.**  
**NIP: 197506052011011002**

## PENGESAHAN

# PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA UD. LANCAR JAYA DI KECAMATAN MLANDINGAN SITUBONDO

## SKRIPSI

Telah diuji dan terima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu  
Tanggal : 12 Oktober 2022

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.EI  
NIP.197308301999031002

  
Siti Indah Purwaning Yuwana, M.M  
NIP.198509152019032005

Anggota:

1. Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M
2. Dr. Munir Is'adi, S.E., M.Akun

Menyetujui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si  
NIP.196808072000031001



## MOTTO

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُۥٓ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لٰٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ  
يَتَفَكَّرُوْنَ ﴿١٣﴾

Artinya: “Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang dilangit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) dari-Nya. Sungguh, dalam hal demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berfikir”. (Al-Jaatsiyah : 13)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Mushaf Alwasim* (Bekasi: PT. Cipta Bagus Segara, 2013). 499.

## PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT atas taburan cinta dan kasih sayang-Mu yang telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu dan sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Slamet dan Ibu Sulastri, terimakasih atas kasih sayang yang begitu tulus, nasehat dan motivasi, serta doa yang tiada hentinya dipanjatkan untukku. Terimakasih sudah menjadi bagian terpenting dalam perjalanan hidup ini, pengalaman hidup yang menginspirasi diri yang lemah untuk menjadi orang yang sukses dimasa yang akan datang. Mungkin hanya tugas akhir skripsi ini yang saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu tercinta, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Saudara-saudara saya yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan khususnya Akuntansi Syariah 2 angkatan 2018 yang berjuang bersama dari semester awal hingga tugas akhir kuliah.
4. Teman selama proses pembuatan skripsi Riski, Fitul, Ana, Laras, Laila, Naila, Ningsih yang terus-menerus membantu dan memberikan dorongan agar terus semangat menyelesaikan skripsi.
5. Almamater tercinta khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang saya banggakan.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya tambahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi dan saya cintai. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.



## KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul “Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada UD. Lancar Jaya Di Kecamatan Mlandingan Situbondo”, skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh S.H.I., M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Ibu Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.
5. Bapak Dr. Munir Is'adi, S.E., M.Akun selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan penyelesaian skripsi.
6. Bapak Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.
7. Dosen UIN KHAS Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan pada kami dan semoga bermanfaat Amin.
8. Untuk karyawan UD. Lancar Jaya di Kecamatan Mlandingan, terimakasih sudah memberikan kemudahan untuk melakukan penelitian disana.

Besar harapan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pihak-pihak yang memberikan bantuan kepada penulis terutama rekan-rekan mahasiswa Akuntansi Syariah. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar selalu dalam lindungannya dan hidayah-nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 10 September 2022  
Penulis

**Ursilatul Laili**  
**NIM. E20183082**

## ABSTRAK

**Ursilatul Laili, Dr. Munir Is'adi, S.E., M. Akun, 2022: "Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada UD. Lancar Jaya Di Kecamatan Mlandingan Situbondo"**

Sistem Akuntansi merupakan sistem yang terdiri atas dokumen bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan-laporan, dan prosedur-prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi serta melaporkan hasilnya. Sistem akuntansi yang tepat sangat dibutuhkan perusahaan, terutama sistem akuntansi persediaan bahan baku yang sangat diperlukan oleh suatu perusahaan. Akan tetapi masih banyak perusahaan yang belum mengelola persediannya, termasuk UD. Lancar Jaya yang belum mengelola persediaan bahan bakunya.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan diantaranya: (1) Bagaimana penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD. Lancar Jaya? (2) Apa kendala yang dihadapi UD. Lancar Jaya dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku?

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD. Lancar Jaya (2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi UD. Lancar Jaya dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang di gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi. Kemudian untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Selain itu untuk keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan: (1) Penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD. Lancar Jaya tidak sesuai dengan teori sistem akuntansi persediaan dimana di UD. Lancar Jaya masih menggunakan sistem yang manual dan sederhana (2) Kendala yang dihadapi oleh UD. Lancar Jaya dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku yaitu SDM atau sumber daya manusia yang lemah, belum menggunakan komputerisasi atau masih manual dan kendala yang lain yaitu SOP yang kurang baik atau adanya perangkapan tugas.

**Kata Kunci:** Sistem Akuntansi, Persediaan Bahan Baku

## ***ABSTRACT***

**Ursilatul Laili, Dr. Munir Is'adi, S.E., M. Akun, 2022:**“*Application Of Raw Material Inventory Accounting System at UD. Lancar Jaya In Mlandingan District, Situbondo*”

The accounting system is a system consisting of transaction proof documents, recording tools, reports, and procedures used by the company to record transactions and report the results. The right accounting system is needed by the company, especially the raw material inventory accounting system which is needed by a company. However, there are still many companies that have not managed their inventory, including UD. Lancar Jaya who has not managed his raw material inventory.

Based on the background of the problem, the writer can formulate several problems including: (1) How to apply the accounting system for raw material inventory at UD. Lancar Jaya? (2) What are the obstacles faced by UD. Lancar Jaya in implementing the raw material inventory accounting system?

The objectives of this research are: (1) To find out the application of the accounting system for raw materials inventory at UD. Lancar Jaya (2) To find out the obstacles faced by UD. Lancar Jaya in implementing the accounting system for raw materials inventory.

In this study the research method used is a qualitative research approach with a descriptive type of research. Data collection techniques, documentation and observation. Then for data analysis using data reduction, data presentation and conclusions. In addition to the validity of the data using source triangulation techniques.

Based on the research result, it can be concluded: (1) Application of accounting system for raw material inventory at UD. Lancar Jaya not in accordance with the theory of inventory accounting system where in UD. Lancar Jaya still using a manual and simple system (2) The obstacles faced by UD. Lancar Jaya in implementing the raw material inventory accounting system are SDM or weak human resources, not yet using computers or still manual and other obstacles, namely SOP that is not good or there are multiple tasks.

**Keywords:** Accounting System, Raw Material Inventory.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	44
B. Lokasi Penelitian .....	45
C. Subjek Penelitian .....	45
D. Teknik Pengumpulan Data .....	46
E. Analisis Data .....	48
F. Keabsahan Data .....	50
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	50
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>52</b>

A. Gambaran Objek Penelitian.....	52
B. Penyajian Data dan Analisis.....	59
C. Pembahasan Temuan.....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Selesai Penelitian
5. Pedoman Penelitian
6. Jurnal Penelitian
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan jumlah penjualan produk mebel.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 4.1 Alat-alat (Mesin) dan Kegunaannya .....	61
Tabel 4.2 Harga dan Produk yang dihasilkan .....	62
Tabel 4.3 Formulir Order Pembelian .....	75
Tabel 4.4 Formulir Pengeluaran Bahan Baku .....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada umumnya setiap perusahaan atau usaha pasti mempunyai sistem yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Sistem tersebut berfungsi untuk menjalankan kegiatan yang telah direncanakan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>2</sup> Sebuah sistem tidak lepas dari sumber daya manusia yang berperan untuk menjalankan sistem tersebut walaupun secara teknis telah dinilai baik dan didukung oleh komputerisasi dan kecanggihan teknologi. Untuk itu dalam meningkatkan kinerja penjualan pada sebuah perusahaan kecil, menengah maupun besar dibutuhkan adanya sistem akuntansi.

Mulyadi menyatakan bahwa, Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.<sup>3</sup> Kebutuhan akan sistem akuntansi sangatlah dibutuhkan oleh perusahaan, serta dapat mengetahui apakah prosedur yang seharusnya terlaksana telah berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan perusahaan, dengan begitu pimpinan dapat dengan mudah mengetahui bagaimana kondisi perusahaan yang saat ini dipimpinya tanpa harus melakukan pengawasan secara langsung terhadap bawahannya. Sistem

---

<sup>2</sup>Marlin Yussianawati, Siti Rosyafah dan Nur Lailiyatul Inayah, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (pada CV. Ambassador Surabaya)", *UBHARA Accounting Journal*, Vol.1, No.1 (Mei 2021), 221.

<sup>3</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 3.

akuntansi sendiri terdiri dari sistem akuntansi berbasis manual dan berbasis teknologi, seperti komputerisasi.

Sistem akuntansi yang tepat sangat dibutuhkan perusahaan, terutama sistem akuntansi persediaan bahan baku yang sangat diperlukan oleh suatu perusahaan karena merupakan informasi dasar untuk pengambilan keputusan mengenai waktu dan jumlah bahan baku yang akan dipesan untuk bisa memenuhi kebutuhan perusahaan. Persediaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan atau permintaan pelanggannya. Menurut Sutrisno Persediaan sendiri merupakan sejumlah barang atau bahan yang dimiliki oleh perusahaan yang tujuannya untuk dijual dan atau diolah kembali.<sup>4</sup> Semua perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur selalu mengadakan persediaan.

Sistem pencatatan persediaan terdiri dari dua metode yaitu metode fisik dan metode perpetual. Metode fisik yaitu metode pencatatan mengenai jumlah persediaan yang tidak dilakukan secara terus menerus melainkan persediaan dicatat setiap akhir periode (misalnya akhir bulan atau akhir tahun) dengan cara menghitung jumlah fisik persediaan yang ada pada akhir periode, dan metode perpetual adalah metode pencatatan mengenai jumlah persediaan dilakukan secara terus-menerus, sehingga jumlah persediaan yang ada setiap saat dapat diketahui.<sup>5</sup> Selain sistem pencatatan yang menggambarkan proses mutasi keluar masuknya barang, hal lain dalam

---

<sup>4</sup>Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisa, 2007), 79.

<sup>5</sup>Gleidys Audina Hengkeng, Sifrid S. Pangemanan dan Jessy D. L. Warongan, "Evaluasi Penerapan Akuntansi Persediaan Obat Berdasarkan PSAK No. 14 Pada PT. Cempaka Indah Murni Manado", *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.15, No.3 (2020), 301.

akuntansi persediaan bahan baku yang mempunyai pengaruh krusial adalah sistem penilaian persediaan. Sistem penilaian persediaan adalah sistem yang terkait dengan alokasi dan penentuan harga perolehan persediaan dalam rangka menentukan harga pokok persediaan dan harga pokok penjualan. Metode penilaian persediaan terdiri dari metode *FIFO* (*first in first out*), metode *LIFO* (*last in first out*) dan Rata-rata (*Average*).<sup>6</sup>

Adanya persediaan yang cukup untuk melayani permintaan pelanggan atau untuk kebutuhan produksi, adalah faktor yang cukup penting dalam mempertahankan kelangsungan usaha sebuah perusahaan. Oleh karena itu, perlu diterapkan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang dengan baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Prosedur penerimaan barang adalah suatu bagian yang mempunyai tanggung jawab untuk menerima barang yang sesuai dengan yang diminta, yang dikirim langsung oleh distributor. Sedangkan prosedur pengeluaran barang merupakan suatu bagian yang memiliki tanggung jawab terhadap barang yang akan dikeluarkan dari gudang.<sup>7</sup>

Persediaan sendiri merupakan unsur utama yang memegang peranan penting bagi perusahaan. Maka dari itu persediaan perlu mendapat perhatian yang besar dan juga kontrol yang baik bagi perusahaan, karena merupakan unsur aset perusahaan yang memiliki nilai materil dalam jumlah yang relatif besar, serta merupakan aset yang sensitif terhadap waktu, penurunan harga

---

<sup>6</sup>Ita Rakhmawati, "Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD Prapatan Motor Kudus", *Jurnal AKTSAR*, Vol.2, No.1 (Juni 2019), 126.

<sup>7</sup>Andriani Megasari, "Evaluasi Sistem Penerimaan Kas Atas Pendapatan Jasa Service Pada PT. United Motors Centre Cabang Surabaya" (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, Surabaya, 2015), 2-3.

pasar, kerusakan dan kelebihan biaya yang disebabkan oleh kesalahan dalam penanganannya. Untuk itu diperlukan pengamanan secara baik dan bijaksana agar perusahaan dapat memperoleh hasil yang optimal dalam aktivitasnya. Oleh karena itu perlu diadakan pemeriksaan fisik (stok opname) secara berkala untuk menghindari adanya kerusakan dan kehilangan dari persediaan tersebut dan juga untuk menghindari adanya suatu kesalahan yang terjadi karena kesalahan dalam perhitungan atau pencatatan persediaan.<sup>8</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan Ari Khomarudin dengan judul jurnal analisis sistem informasi akuntansi pengendalian intern terhadap persediaan bahan baku PT. Profilindah Kharisma yang menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku sangat penting karena akan mempengaruhi tingkat produksi maupun penjualan yang berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan.<sup>9</sup> Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Firdaus dan Siswati Rachman dengan judul jurnal sistem akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Industri Kapal Indonesia (PERSERO) yang menyatakan bahwa dengan adanya penerapan sistem akuntansi dalam perusahaan diharapkan semua aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik terutama yang berkaitan dengan

---

<sup>8</sup>Rahman Faisal dan Arman Yudiantama, "Pengendalian Internal Terhadap Persediaan Barang Perusahaan Farmasi", *Jurnal Penelitian Implementasi Akuntansi (JPJA)*, Vol.1, No.1 (2020), 1.

<sup>9</sup>Ari Khomarudin, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku PT. Profilindah Kharisma", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol.1, No.2 (September 2018), 89-97.

persediaan bahan baku mengingat akuntansi persediaan bahan baku sangat penting diterapkan disuatu perusahaan.<sup>10</sup>

Didalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD. Lancar Jaya. Mengingat sistem akuntansi persediaan bahan baku sangat penting diterapkan pada suatu perusahaan baik perusahaan dagang maupun manufaktur. Sehingga setiap perusahaan dituntut agar mengelola persediannya. Karena dengan adanya pengelolaan persediaan bahan baku yang baik maka proses operasional perusahaan akan berjalan dengan baik dan pengelolaan persediaan bahan baku yang baik merupakan salah satu faktor dalam menunjang kelancaran proses produksi sehingga perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pelanggannya dengan tepat waktu.

Di kecamatan Mlandingan sendiri, ada beberapa usaha mebel yang beroperasi diantaranya : UD. Lancar Jaya, Mebel Maju Jaya, UD. Ilyas Mebel, dan Arjuna Mebel. Alasan peneliti memilih UD. Lancar Jaya dikarenakan UD. Lancar Jaya merupakan usaha mebel yang cukup besar dengan kualitas bahan baku yang baik dan memiliki banyak pelanggan yaitu dilihat dari banyaknya hasil penjualan produk mebel setiap bulannya. Sedangkan UD maupun usaha mebel yang lain jumlah penjualan produk mebelnya masih sedikit.

---

<sup>10</sup>Ahmad Firdaus & Siswati Rachman, "Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT. Industri Kapal Indonesia (PERSERO)", *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol.1, No.1 (Januari 2022), 24-28.

Tabel 1.1  
Perbandingan jumlah penjualan produk mebel  
di Kecamatan Mlandingan pada bulan April-Juli

No.	Nama usaha mebel	Jumlah penjualan produk mebel
1.	UD. Lancar Jaya	21 Produk
2.	Mebel Maju Jaya	15 Produk
3.	UD. Ilya Mebel	15 produk
4.	Arjuna Mebel	13 produk

Sumber: Hasil observasi di Kecamatan Mlandingan

UD Lancar Jaya adalah salah satu usaha yang menggunakan bahan baku material kayu jati berkualitas baik yaitu dilihat dari tekstur kayunya yang lebih halus dengan serat yang tajam, sehingga daya tahannya menjadikan mebel di UD. Lancar Jaya lebih unggul daripada furniture lainnya. UD. Lancar Jaya juga memiliki kualitas produk yang baik bisa dilihat dari hasil ukiran yang halus, ukiran pada produk UD. Lancar Jaya memiliki ciri khas pada tiap-tiap produknya. Hal ini karena produk UD. Lancar Jaya dikerjakan langsung oleh pengrajin.

UD. Lancar Jaya sendiri adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang usaha mebel yang memproduksi barang-barang furniture seperti : lemari, kursi, meja, pintu, dipan, meja rias dan barang-barang lain yang bahan bakunya adalah kayu. UD Lancar Jaya sendiri merupakan salah satu usaha mebel yang belum menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku dengan baik. Sehingga untuk terus dapat memproduksi produknya maka UD Lancar Jaya harus mengelola persediannya.

Maka dari uraian latar belakang diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada UD. Lancar Jaya Di Kecamatan Mlandingan Situbondo”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, adapun fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD. Lancar Jaya?
2. Apa kendala yang dihadapi UD. Lancar Jaya dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada pokok permasalahan di atas, maka tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD. Lancar Jaya.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi UD. Lancar Jaya dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan khususnya mengenai sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD Lancar Jaya di Kecamatan Mlandingan, dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan keilmuan yang bermanfaat untuk peneliti dan para pihak yang berkepentingan. Terutama yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan bahan baku.

### b. Bagi Pemilik UD Lancar Jaya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan untuk bahan pertimbangan untuk melakukan sebuah perencanaan dan pengambilan sebuah keputusan mengenai sistem akuntansi persediaan bahan baku.

### c. Bagi Lambaga UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa selanjutnya dalam melakukan pengembangan penelitian yang membahas terkait penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku.

## E. Definisi Istilah

### 1. Sistem Akuntansi

Mulyadi menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 3.

Widya Astuti Ilyas dalam jurnal ilmu komputer dan bisnis menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah formulir, prosedur, dan alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kegiatan ekonomis dengan maksud untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk menjaga usahanya, dan bagi pihak lain yang bersangkutan seperti pemegang saham, kreditor, dan lembaga pemerintah untuk mengukur hasil operasi.<sup>12</sup>

Sedangkan pada penelitian ini, sistem akuntansi adalah laporan keuangan yang dihasilkan, dimana sistem akuntansi yang digunakan masih manual belum terkomputerisasi yaitu dengan masih mengandalkan kertas untuk pengarsipan datanya, dengan menggunakan indikator dalam penelitian ini yaitu sistem akuntansi manual dan komputerisasi serta laporan keuangan.

## 2. Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku

Krismiaji menyatakan bahwa sistem akuntansi persediaan adalah suatu sistem yang mengorganisir catatan persediaan yang dapat memberi tahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan.<sup>13</sup>

Choirul Istiqomah dan Riana Sitawati dalam jurnal dharm ekonomi menyatakan bahwa sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan digudang. Sistem ini

---

<sup>12</sup>Widya Astuti Ilyas, "Sistem Akuntansi Persediaan Barang Pada UD. Muslim Kampar", *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, Vol.8, No.1 (Mei 2018), 19.

<sup>13</sup>Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: UPP. STIM YKPN, 2015), 367.

berhubungan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya produksi.<sup>14</sup>

Persediaan merupakan aset yang dibeli perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali atau digunakan dalam proses produksi. Bahan baku adalah bahan yang belum dikerjakan dan digunakan dalam proses selama bahan baku tersebut baik sifatnya maupun bentuknya belum berubah.

Sedangkan pada penelitian ini, sistem akuntansi persediaan bahan baku adalah sistem atau prosedur yang mengelola persediaan yang masuk dan keluar, dimana masuknya persediaan bahan baku karena proses pembelian dan keluarnya persediaan bahan baku terjadi karena pemakaian barang untuk proses produksi, dengan menggunakan indikator dalam penelitian ini adalah sistem pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan, prosedur penerimaan dan pengeluaran barang serta pemeriksaan fisik.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman dari isi skripsi yang bertujuan mengerti secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Format penulisannya dalam bentuk deskripsi naratif bukan seperti daftar isi. Penelitian ini terdiri atas 5 (lima) bab yang saling terkait satu sama lain. Dari masing-masing bab membahas tentang permasalahan yang dipaparkan dan kemudian dibagi menjadi beberapa sub bab.

---

<sup>14</sup>Choirul Istiqomah & Riana Sitawati, "Evaluasi Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT. Billindo Anugrah Raharja", *Dharma ekonomi*, No.51 (April 2020), 42.

BAB I merupakan bagian Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan bagian kajian kepustakaan yang meliputi: penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan tema skripsi. Pada bagian penelitian terdahulu tercantum berbagai penelitian terdahulu terkait penelitian yang dilakukan. Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

BAB III membahas terkait metode penelitian yang digunakan peneliti ketika melakukan penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Bagian ini memuat tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V merupakan kesimpulan akhir dari kajian teori dan hasil penelitian, yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran sebagai gambaran atas hasil penelitian dan memperjelas terkait makna penelitian yang dilakukan dan diakhiri dengan penutup, daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Penelitian terdahulu yang digunakan berupa penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Langkah ini jika dilakukan, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Jadi untuk mengetahui keaslian dalam penelitian yang akan dilakukan ini, maka perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya berkaitan dengan penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku. Beberapa penelitian itu adalah:

- a. Ari Khomarudin Program Studi Akuntansi Universitas Islam Majapahit (UNIM) Mojokerto 2018 dengan judul Jurnal “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku PT. Profilindah Kharisma”.<sup>15</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui metode pencatatan bahan baku PT. Profilindah Kharisma (2) Untuk mengetahui prosedur yang membentuk sistem persediaan bahan baku pada PT. Profilindah Kharisma (3) Untuk mengetahui unsur pengendalian intern

---

<sup>15</sup>Ari Khomarudin, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku PT. Profilindah Kharisma”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol.1, No.2 (September 2018), 89-97.

yang terdapat dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Profilindah Kharisma.

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara dan studi pustaka.

Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa sistem akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Profilindah Kharisma cukup baik, hal ini dapat dilihat dalam pemilihan metode pencatatan persediaan yang menggunakan metode perpetual, metode penentuan biaya atau harga pokok persediaan yang menggunakan metode FIFO, prosedur yang membentuk sistem akuntansi persediaan bahan baku serta pengendalian intern yang terdapat dalam sistem persediaan bahan baku.

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada jenis penelitian yang menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu membahas mengenai pengendalian intern terhadap persediaan bahan baku pada PT. Profilindah Kharisma sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti membahas terkait bagaimana penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD.

- b. Cahyanti Hana Pratiwi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember 2018 dengan judul Jurnal “Penerapan Akuntansi Persediaan Berbasis SAK EMKM Pada UD Andika Jaya Jember”.<sup>16</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi persediaan di UD Andika Jaya Jember sudah berbasis SAK EMKM.

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan sumber datanya diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu UD Andika Jaya Jember belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) atas Akuntansi Persediaan. Hal ini dikarenakan sebagian besar karyawan adalah ibu-ibu rumah tangga, sehingga karyawan UD Andika Jaya Jember kurang memiliki pengetahuan yang memadai mengenai SAK EMKM.

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada jenis penelitian yang menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaannya terletak pada pembahasan penelitian yaitu penelitian terdahulu membahas tentang penerapan akuntansi persediaan berbasis SAK EMKM pada UD Andika

---

<sup>16</sup>Cahyanti Hana Pratiwi, “Penerapan Akuntansi Persediaan Berbasis SAK EMKM Pada UD Andika Jaya Jember”, *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, Vol.2, No.1 (Juli-Desember 2018), 118-123.

Jaya Jember, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti meneliti tentang penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD.

- c. Defita Ratnasari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember 2018 dengan judul Skripsi “Evaluasi Pencatatan Persediaan Pada UD Syam Jaya Jember”.<sup>17</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Membandingkan teori yang didapat dengan praktek yang dilakukan di UD Syam Jaya (2) Mengetahui lebih jelas mengenai sistem pencatatan persediaan barang dagang.

Metode penelitian dalam penelitian terdahulu ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dan sumber datanya melalui data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu secara keseluruhan sistem pengendalian intern persediaan barang dagang berjalan efektif, dimana manajemen perusahaan sudah menerapkan konsep dan prinsip-prinsip pengendalian intern. Metode pencatatan yang dipakai UD. Syam Jaya adalah sistem pencatatan perpetual untuk mengantisipasi agar tidak terjadi kekurangan dan kelebihan persediaan.

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada jenis penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan persamaanya juga terletak di objek penelitian yang membahas mengenai perusahaan manufaktur.

---

<sup>17</sup>Defita Ratnasari, “Evaluasi Pencatatan Persediaan Pada UD Syam Jaya Jember”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember, Jember, 2018).

Perbedaannya terletak pada pembahasan penelitian yaitu penelitian terdahulu membahas tentang evaluasi pencatatan persediaan pada UD Syam Jember, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti meneliti tentang penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD.

- d. A. Titi Nur Alam Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar 2018 dengan judul Skripsi “Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus Pada PT Giant Cabang Alauddin Makassar)”.<sup>18</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sistem akuntansi persediaan barang dagangan yang diterapkan pada PT Giant Cabang Alauddin Kota Makassar.

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan sumber datanya diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa sistem akuntansi persediaan barang dagangan pada PT Giant Cabang Alauddin telah efektif. Hal ini dapat dilihat dari adanya pemisahan tugas antara unit-unit organisasi dan dalam pencatatan persediaan menggunakan sistem pencatatan perpetual dengan sistem terkomputerisasi dan menggunakan metode penilaian FIFO.

---

<sup>18</sup>A. Titi Alam, “Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus Pada PT Giant Cabang Alauddin Makassar)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2018).

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada jenis penelitian yang menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dimana penelitian terdahulu meneliti perusahaan dagang sedangkan penelitian ini meneliti perusahaan manufaktur.

- e. Silviya Hayinun Arafah Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2019 dengan judul Skripsi “Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada CV Fashion Shoes Sidoarjo”.<sup>19</sup>

Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1)Sistem akuntansi persediaan bahan baku pada CV. Fashion Shoes Sidoarjo (2)Menentukan pemesanan kembali bahan baku pada CV. Fashion Shoes Sidoarjo (3)Membuat rancangan sistem akuntansi persediaan bahan baku untuk CV. Fashion Shoes Sidoarjo.

Metode penelitian dalam penelitian terdahulu ini adalah metode kualitatif deskriptif dan sumber datanya diperoleh melalui data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu sistem akuntansi persediaan bahan baku pada CV. Fashion Shoes Sidoarjo belum memadai. Tidak adanya pencatatan mengenai mutasi persediaan bahan baku membuat perusahaan

---

<sup>19</sup>Silviya Hayinun Arafah, “Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada CV Fashion Shoes Sidoarjo”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2019).

tidak mengetahui jumlah persediaan bahan baku. Maka peneliti merancang sebuah sistem akuntansi persediaan bahan baku.

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada jenis penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan fokus masalah yang diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang sistem akuntansi persediaan bahan baku. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, dimana penelitian terdahulu lokasi penelitiannya di CV sedangkan penelitian ini lokasi penelitiannya di UD.

- f. Choirul Istiqomah & Riana Sitawati STIE Dharmaputra Semarang 2020 dengan judul Jurnal “Evaluasi Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT. Billindo Anugrah Raharja”.<sup>20</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem akuntansi persediaan barang di PT. Billindo Anugrah Raharja sudah sesuai dengan teori sistem akuntansi persediaan yang ada.

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan sumber datanya diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara secara mendalam kepada responden dan teknik dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa sistem akuntansi persediaan yang dijalankan di PT. Billindo Anugrah Raharja belum sesuai dengan teori sistem akuntansi persediaan. Hal ini dapat dilihat dari

---

<sup>20</sup>Choirul Istiqomah & Riana Sitawati, “Evaluasi Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT. Billindo Anugrah Raharja”, *Dharma Ekonomi*, No.51 (April 2020), 36-47.

banyaknya ketidaksesuaian teori dengan praktek yang dilakukan, diantaranya: pemisahan tanggung jawab fungsional dalam struktur organisasi masih perlu ditingkatkan, kurangnya beberapa dokumen dan catatan akuntansi dan pelaksanaan perhitungan fisik persediaan yang kurang sesuai.

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada jenis penelitian yang menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

- g. Sheila Alifanny Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember 2020 dengan judul Jurnal “Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Penolong Terhadap Pengendalian Internal CV Bumi Nusantara”.<sup>21</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi sistem akuntansi persediaan bahan penolong dan pengendalian internal CV Bumi Nusantara.

Metode penelitian dalam penelitian terdahulu ini adalah metode penelitian kualitatif dan sumber datanya diperoleh melalui data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi langsung dan wawancara yang terstruktur.

Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa prosedur pada sistem akuntansi persediaan bahan penolong yang dilakukan CV Bumi

---

<sup>21</sup>Sheila Alifanny, “Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Penolong Terhadap Pengendalian Internal CV Bumi Nusantara”, *Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Vol.VII, No.2 (2020), 104-109.

Nusantara telah dijalankan secara baik namun masih terdapat kelemahan dan kekurangan dalam dokumen, catatan dan fungsi yang terkait sistem dan prosedur.

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada jenis penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat dalam pembahasannya yaitu analisis sistem akuntansi persediaan bahan penolong terhadap pengendalian internal CV Bumi Nusantara sedangkan peneliti membahas terkait penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD.

- h. Fika Nur Anisa Luthfia Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung 2020 dengan judul Skripsi “Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada CV Satria Jaya Nganjuk”.<sup>22</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku dalam meningkatkan pengendalian internal pada CV Satria Jaya Nganjuk (2) Untuk menjelaskan hambatan yang dihadapi oleh CV. Satria Jaya Nganjuk dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku yang meningkatkan pengendalian internal (3) Untuk menjelaskan upaya yang dilakukan oleh CV Satria Jaya Nganjuk dalam meningkatkan pengendalian internal pada persediaan bahan baku (4) Untuk menjelaskan solusi atau saran untuk CV Satria Jaya

---

<sup>22</sup>Fika Nur Anisa Luthfia, “Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada CV Satria Jaya Nganjuk”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung, 2020).

Nganjuk dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku dalam meningkatkan pengendalian internal yang tepat.

Metode penelitian dalam penelitian terdahulu ini adalah metode penelitian kualitatif dan sumber datanya diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada CV Satria Jaya Nganjuk sudah berjalan cukup baik, namun dalam praktiknya masih ada perangkapan tugas pada karyawan dan kurangnya dokumen pendukung proses pengadaan bahan baku sehingga pengendalian internal belum berjalan dengan efektif.

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada jenis penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, dimana penelitian terdahulu lokasi penelitian di CV sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lokasinya di UD.

- i. Ajeng Qurotta Ayunin Putri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2020 dengan judul Skripsi “Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Pada PT. Bangun Marwah Bumi Melayu Perawang”.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Ajeng Qurotta Ayunin Putri, “Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Pada PT. Bangun Marwah Bumi Melayu Perawang”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Riau, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem akuntansi persediaan yang diterapkan oleh PT Bangun Marwah Bumi Melayu Perawang telah sesuai dengan teori sistem akuntansi yang berlaku pada umumnya.

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan sumber datanya diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, studi dokumen dan studi pustaka.

Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa sistem pencatatan serta penilaian persediaan PT. Bangun Marwah Bumi Melayu Perawang sudah berjalan dengan baik hanya saja kurangnya perlengkapan dokumen pendukung sebagai bukti pengiriman pupuk kompos agar lebih akurat.

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada jenis penelitian yang menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu membahas terkait analisis penerapan akuntansi persediaan pada PT. Bangun Marwah Bumi Melayu Perawang sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti membahas terkait penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD.

- j. Marlin Yussianawati, Siti Rosyafah dan Nur Lailiyatul Inayah Universitas Bhayangkara Surabaya 2021 dengan judul Jurnal “Analisis Penerapan

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (Pada CV. Ambassador Surabaya)”<sup>24</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Penerapan sistem informasi persediaan barang dagang pada CV. Ambassador Surabaya (2) Bagaimanakah penerapan sistem informasi persediaan barang dagang pada CV. Ambassador Surabaya sudah sesuai dengan teori yang ada.

Metode penelitian dalam penelitian terdahulu ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif sumber datanya melalui data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada CV. Ambassador Surabaya cukup baik, hanya saja tugas dan fungsi serta sistem pencatatan yang berlaku masih belum optimal, yang membuat ketidaksesuaian persediaan antara gudang cabang dan gudang pusat sehingga mempengaruhi stok fisik pada gudang.

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada jenis penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu membahas terkait analisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada CV sedangkan penelitian yang

---

<sup>24</sup>Marlin Yussianawati, Siti Rosyafah dan Nur Lailiyatul Inayah, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (pada CV. Ambassador Surabaya)”, *UBHARA Accounting Journal*, Vol.1, No.1 (Mei 2021), 221-227.

diteliti oleh peneliti membahas terkait penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD, penelitian terdahulu lokasi penelitiannya di CV sedangkan penelitian ini lokasi penelitiannya di UD.

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ari Khomarudin 2018, Jurnal Riset dan Keuangan Universitas Islam Majapahit (UNIM) Mojokerto	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku PT. Profilindah Kharisma	Persamaannya terletak pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas mengenai pengendalian intern terhadap persediaan bahan baku pada PT. Profilindah Kharisma sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti membahas terkait bagaimana penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD.
2.	Cahyanti Hana Pratiwi 2018, <i>Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)</i> Universitas Muhammadiyah Jember	Penerapan Akuntansi Persediaan Berbasis SAK EMKM Pada UD Andika Jaya Jember	Persamaannya terletak pada jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan sama-sama menggunakan teknik	Perbedaannya adalah terletak pada pembahasannya dimana penelitian terdahulu membahas terkait

			pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi	penerapan akuntansi persediaan berbasis SAK EMKM pada UD Andika Jaya Jember sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah penerapan sistem akuntansi persediaan pada UD
3.	Defita Ratnasari 2018, Skripsi Universitas Muhammadiyah Jember	Evaluasi Pencatatan Persediaan Pada UD Syam Jaya Jember	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama membahas mengenai perusahaan manufaktur	Perbedaannya terletak pada pembahasan penelitian yaitu penelitian terdahulu membahas tentang evaluasi pencatatan persediaan pada UD Syam Jember sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang penerapan sistem akuntansi persediaan pada UD
4.	A. Titi Nur Alam 2018, Skripsi Universitas	Analisis Sistem Akuntansi	Sama-sama menggunakan metode	Perbedaannya terletak pada objek

	Muhammadiyah Makassar	Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus Pada PT Giant Cabang Alauddin Makassar)	penelitian kualitatif deskriptif	penelitian dimana penelitian terdahulu meneliti perusahaan dagang sedangkan penelitian ini meneliti perusahaan manufaktur
5.	Silviya Hayinun Arafah 2019, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada CV Fashion Shoes Sidoarjo	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan fokus masalah yang diteliti sama-sama meneliti tentang sistem akuntansi persediaan bahan baku	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian
6.	Choirul Istiqomah & Riana Sitawati 2020, Jurnal Dharma Ekonomi STIE Dharmaputra Semarang	Evaluasi Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT. Billindo Anugrah Raharja	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian
7.	Sheila Alifanny 2020, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Universitas Jember (UNEJ)	Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Penolong Terhadap Pengendalian Internal CV Bumi Nusantara	Persamaannya terletak pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaannya terdapat dalam pembahasannya yaitu analisis sistem akuntansi persediaan bahan penolong terhadap pengendalian

				internal CV Bumi Nusantara sedangkan peneliti membahas terkait penerapan sistem akuntansi persediaan pada UD
8.	Fika Nur Anisa Luthfia 2020, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung	Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada CV Satria Jaya Nganjuk	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama meneliti tentang penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang diteliti
9.	Ajeng Qurotta Ayunin Putri 2020, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru	Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Pada PT. Bangun Marwah Bumi Melayu Perawang	Persamaannya terletak pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Perbedaannya terletak pada pembahasan dimana penelitian terdahulu membahas terkait analisis penerapan akuntansi persediaan pada PT. Bangun Marwah Bumi Melayu Perawang sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti

				membahas terkait penerapan sistem akuntansi persediaan pada UD
10.	Marlin Yussianawati, Siti Rosyafah dan Nur Lailiyatul Inayah 2021, <i>UBHARA Accounting Journal</i> Universitas Bhayangkara Surabaya	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (Pada CV. Ambassador Surabaya)	Persamaannya terletak pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi	Perbedaannya terdapat pada pembahasan penelitian terdahulu membahas analisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang (pada CV. Ambassador Surabaya) sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti meneliti penerapan sistem akuntansi persediaan pada UD

Sumber : Diolah dari penelitian terdahulu

Dari beberapa jenis penelitian yang dilakukan terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, ada beberapa perbedaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, penelitian terdahulu kebanyakan berfokus mengenai sistem akuntansi persediaan barang dagang

dan persediaan bahan penolong sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berfokus pada sistem akuntansi persediaan bahan bakunya.

## B. Kajian Teori

### 1. Sistem Akuntansi

#### a. Pengertian Sistem

Mulyadi menyatakan bahwa sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>25</sup>

Sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.<sup>26</sup>

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan serangkaian dua atau lebih yang terdiri atas komponen atau subsistem yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap subsistem didesain untuk mencapai tujuan tertentu dalam organisasi. Perubahan dalam subsistem tidak bisa dibuat tanpa mempertimbangkan dampak subsistem lain dan pada sistem secara keseluruhan.

---

<sup>25</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 2.

<sup>26</sup>Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart, *Accounting Information System* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 3.

## b. Pengertian Akuntansi

Al. Haryono Jusup menyatakan bahwa akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.<sup>27</sup> Dan Hendry Adam menyatakan bahwa akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.<sup>28</sup>

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi mempunyai peranan dan fungsi yang sangat penting yang bersifat keuangan, dalam kegiatan perusahaan dan kepada pihak-pihak tertentu yang memerlukan untuk mengambil keputusan atau memilih alternatif ekonomi.

## c. Pengertian Sistem Akuntansi

Mulyadi menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.<sup>29</sup> Dan pendapat Al. Haryono Jusup menyatakan bahwa sistem akuntansi merupakan sistem yang terdiri atas dokumen bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan-laporan, dan prosedur-prosedur yang digunakan

---

<sup>27</sup>Al. Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2006), 5.

<sup>28</sup>Hendry Adam, *Accounting Principle Melalui Pendekatan Sistem Informasi* (Bandung: Universitas Kebangsaan, 2015), 9.

<sup>29</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 3.

perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi serta melaporkan hasil-hasilnya.<sup>30</sup>

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data dengan tujuan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk menilai hasil operasi pengelolaan perusahaan.

## 2. Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku

### a. Pengertian Sistem Akuntansi Persediaan

Pada setiap tingkat perusahaan manufaktur baik perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan besar persediaan sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan harus dapat memperkirakan jumlah persediaan yang dimilikinya.

Sutrisno menyatakan bahwa persediaan adalah sejumlah barang atau bahan yang dimiliki oleh perusahaan yang tujuannya untuk dijual dan atau diolah kembali.<sup>31</sup> Dan Mulyadi menyatakan bahwa sistem akuntansi persediaan adalah sekelompok unsur yang bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan digudang. Sistem

---

<sup>30</sup>Al. Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2006), 395.

<sup>31</sup>Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisa, 2007), 79.

ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian dan sistem akuntansi biaya produksi.<sup>32</sup>

Sistem akuntansi persediaan adalah sistem akuntansi yang digunakan untuk mencatat mutasi persediaan yang disimpan digudang. Persediaan sendiri merupakan aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan, atau dalam bentuk bahan atau pelengkap (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

b. Pengertian Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku

Krismiaji menyatakan bahwa sistem akuntansi persediaan adalah suatu sistem yang mengorganisir catatan persediaan yang dapat memberi tahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan.<sup>33</sup> Dengan demikian, sistem akuntansi persediaan bahan baku dapat disimpulkan sebagai sistem yang mengumpulkan, mengelola, dan menyimpan yang menghasilkan data terkait sistem persediaan bahan baku bagi pihak pengambil keputusan.

Setiap perusahaan diharuskan mampu mengelola bahan baku apa saja yang akan diolah serta mampu mengelola bahan baku apa saja akan diolah serta memperhitungkan biaya yang dikeluarkan pada saat membeli persediaan bahan baku. Selain itu juga perlu diketahui apakah persediaan bahan baku yang ada dalam kondisi baik dan layak untuk diolah menjadi barang jadi. Informasi tersebut dapat membantu

---

<sup>32</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 553.

<sup>33</sup>Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: UPP. STIM YKPN, 2015), 367.

manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan untuk melakukan produksi.

c. Metode Pencatatan Persediaan

Terdapat dua sistem pencatatan yang dapat digunakan dalam mencatat persediaan yaitu:

1) Metode Periodik (Metode Fisik)

Rudianto menyatakan bahwa metode fisik atau disebut juga metode periodik adalah metode pengelolaan persediaan, di mana arus keluar masuknya barang tidak dicatat secara terinci sehingga untuk mengetahui nilai persediaan pada suatu saat tertentu harus melakukan penghitungan barang secara fisik (*stock opname*) di gudang.<sup>34</sup> Dan Imam Santoso menyatakan bahwa sistem fisik (periodik) yaitu suatu sistem pengelolaan persediaan dimana dalam penentuan persediaan dilakukan melalui perhitungan secara fisik yang pada umumnya dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi dalam sebuah rangka penyiapan laporan keuangan.<sup>35</sup>

Penggunaan metode fisik mengharuskan adanya perhitungan barang yang masih ada pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Perhitungan persediaan (*stock opname*) ini diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masih ada dan kemudian diperhitungkan harga pokoknya. Dalam metode ini mutasi persediaan barang tidak diikuti dalam buku-buku, setiap

<sup>34</sup>Rudianto, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), 222.

<sup>35</sup>Imam Santoso, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Bandung: Refika Aditama, 2006), 241.

pembelian barang dicatat dalam rekening pembelian. Karena tidak ada catatan mutasi persediaan barang maka harga pokok penjualan juga tidak dapat diketahui sewaktu-waktu. Harga pokok penjualan baru dapat dihitung apabila persediaan akhir sudah dihitung.<sup>36</sup>

Sistem periodik apabila digunakan, setiap pembelian barang dagang akan di catat direkening pembelian, sedangkan rekening persediaan awal jumlahnya tetap tidak berubah selama periode akuntansi, rekening persediaan harus disesuaikan dengan menutup persediaan awal dan mencatat jumlah persediaan akhir. Harga pokok penjualan ditentukan dengan menambah persediaan awal dengan pembelian neto dan mengurangnya dengan persediaan akhir.

## 2) Metode Perpetual (Metode Buku)

Metode ini adalah metode pengelolaan persediaan dimana arus keluar masuk persediaan dicatat secara rinci. Dalam metode ini setiap jenis persediaan dibuatkan kartu persediaan yang mencatat secara rinci keluar masuk persediaan barang di gudang beserta harganya.

Imam Santoso menyatakan bahwa sistem persediaan terus-menerus (perpetual) merupakan suatu sistem pengelolaan persediaan dimana pencatatan mutasi persediaan dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan sehingga mutasi persediaan

---

<sup>36</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2014), 151.

selama satu periode terpantau dan setiap jumlah maupun nilai persediaan dapat diketahui tanpa melakukan suatu perhitungan secara fisik.<sup>37</sup>

Didalam sistem pencatatan perpetual, pembelian dan penjualan (pemakaian) dicatat langsung kedalam rekening persediaan pada saat pembelian atau penjualan (pemakaian) tersebut terjadi. Dengan demikian tidak digunakan rekening pembelian. Selain itu akan digunakan rekening Harga Pokok Penjualan untuk mengumpulkan pengeluaran barang dari persediaan akhir pada saat itu. Dengan demikian bila perusahaan menggunakan sistem perpetual, maka setiap saat dapat diketahui jumlah persediaan yang ada.

Didalam metode buku setiap jenis persediaan dibuatkan rekening sendiri-sendiri yang merupakan buku pembantu persediaan. Rekening yang digunakan untuk mencatat persediaan ini terdiri dari beberapa kolom yang dapat dipakai untuk mencatat pembelian, penjualan dan saldo persediaan. Setiap perubahan dalam persediaan diikuti dengan pencatatan dalam rekening persediaan sehingga jumlah persediaan sewaktu-waktu dapat diketahui dengan melihat kolom saldo dalam rekening persediaan. Penggunaan metode buku akan memudahkan penyusunan neraca dan laporan laba rugi jangka pendek, karena tidak perlu lagi

---

<sup>37</sup>Imam Santoso, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Bandung: Refika Aditama, 2006), 242.

mengadakan perhitungan fisik untuk mengetahui jumlah persediaan akhir.<sup>38</sup>

d. Sistem dan Prosedur yang Berkaitan dengan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku

1) Prosedur Pembelian Persediaan Bahan Baku

Bagian produksi akan memberikan daftar kepada bagian pembelian terkait bahan baku apa saja yang harus dibeli, jumlahnya berapa banyak, dan kapan harus dipesan melalui surat atau daftar permintaan pembelian (*purchase order*). Setelah daftar permintaan pembelian dari bagian produksi diterima, selanjutnya bagian pembelian akan mengirimkan surat pesanan kepada calon *supplier*. Kemudian bagian pembelian akan mengurus pesanan dan pembeliannya hingga akhirnya barang tersebut benar-benar diterima.

2) Prosedur Penerimaan Persediaan Bahan Baku

Setelah *supplier* mengirimkan barang yang dipesan, maka bagian penerimaan akan memeriksa apakah barang yang diterima tersebut sesuai dengan yang dipesan. Setelah diperiksa, maka bagian ini memberikan laporan kepada bagian pembelian. Barang yang telah diperiksa dan terbukti sesuai dengan pesanan diteruskan ke bagian penyimpanan. Disamping pengiriman barang yang dipesan, maka *supplier* juga akan mengirimkan faktur pembelian

---

<sup>38</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2014), 152.

yang diterima oleh bagian pembelian dan diteruskan kepada bagian pembukuan/akuntansi.

### 3) Prosedur Penyimpanan dan Pengeluaran Persediaan Bahan Baku

Prosedur ini merupakan salah satu prosedur yang membentuk sistem akuntansi biaya produksi. Dalam prosedur ini, dicatat harga pokok persediaan bahan baku, bahan penolong, bahan habis pakai pabrik, dan suku cadang yang dipakai dalam kegiatan produksi dan non produksi. Pada bagian ini, barang yang telah diterima harus dikelompokkan menurut jenis, ukuran, dan sifatnya. Selanjutnya apabila bagian produksi memerlukan bahan baku tersebut untuk proses produksinya maka bagian ini mengirimkan surat permintaan bahan baku kepada bagian gudang yang nantinya dikirimkan juga ke bagian pembukuan dan akuntansi untuk dipakai dalam pencatatan perubahan persediaan dan pencatatan akuntansi biaya.

#### e. Fungsi yang Terkait

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku adalah sebagai berikut:<sup>39</sup>

##### 1) Bagian Gudang

Bagian gudang bertugas mencatat keluar dan masuk persediaan dalam Kartu Gudang. Selain itu, bagian gudang juga bertugas

<sup>39</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 560.

menerima dan mengisi Surat Order Penjualan dari bagian Order Penjualan.

2) Bagian Pembelian

Bagian pembelian bertugas untuk melakukan pengecekan harga barang, menentukan pemasok yang akan dipilih dalam pengadaan bahan baku gudang serta mengeluarkan order pembelian kepada pemasok.

3) Bagian Penerimaan

Bagian penerimaan bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kuantitas barang yang diterima oleh perusahaan.

4) Bagian Kartu Persediaan

Bagian kartu persediaan bertugas mencatat keluar dan masuknya persediaan berdasarkan faktur.

f. Dokumen yang digunakan

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku adalah:<sup>40</sup>

1) Surat Order Pembelian

Dokumen yang digunakan untuk melakukan order barang kepada pemasok

<sup>40</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 560.

2) Laporan Penerimaan Bahan Baku

Dokumen ini di buat oleh fungsi penerimaan untuk menunjukkan bahwa barang yang diterima dari pemasok telah memenuhi syarat seperti jenis spesifikasi, mutu, dan kuantitas seperti tercantum dalam surat order pembelian

3) Bukti Memorial

Dokumen ini dibuat untuk mencatat tambahan kuantitas dan harga pokok persediaan dalam kartu persediaan dan digunakan sebagai sumber dalam mencatat transaksi selesainya produk jadi dalam jurnal umum

4) Kartu Perhitungan Fisik

Dokumen ini di gunakan untuk merekam hasil perhitungan fisik persediaan.

g. Catatan Akuntansi

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem perhitungan

fisik persediaan adalah:

1) Kartu Persediaan

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat kuantitas dan harga pokok barang yang disimpan di gudang yang tercantum dalam kartu persediaan oleh bagian kartu persediaan, berdasarkan hasil penghitungan fisik persediaan

## 2) Kartu Gudang

Kartu gudang ini berfungsi sebagai identitas barang yang disimpan, untuk memudahkan pencarian barang dan sekaligus untuk mencatat mutasi kuantitas barang yang tercantum dalam kartu gudang yang diselenggarakan oleh bagian gudang, berdasarkan hasil perhitungan fisik persediaan

## 3) Jurnal Umum

Dalam sistem penghitungan fisik persediaan, jurnal umum digunakan untuk mencatat jurnal *adjustment* rekening persediaan karena adanya perbedaan antara saldo yang dicatat dalam rekening persediaan dengan saldo menurut penghitungan fisik.

### h. Tujuan Persediaan

Pada prinsipnya maksud persediaan adalah untuk memudahkan dan melancarkan proses produksi suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumennya. Karena membutuhkan waktu menyelesaikan operasi dan untuk memindahkan produk dari suatu proses ke proses yang lain yang disebut sebagai persediaan dalam proses dan untuk memungkinkan suatu unit atau bagian membuat jadwal operasinya secara bebas, tidak tergantung dari lainnya. Adapun tujuan persediaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menghilangkan resiko keterlambatan datangnya barang/bahan yang dibutuhkan perusahaan

- 2) Menghilangkan resiko dari materi yang dipesan berkualitas tidak baik sehingga harus dikembalikan
  - 3) Sebagai salah satu alternatif dalam mengantisipasi bahan yang dihasilkan atau diproduksi tergantung pada musim atau barang yang dihasilkan musiman sehingga dapat digunakan bila bahan itu tidak ada dalam pasaran
  - 4) Mempertahankan stabilitas operasi perusahaan atau menjamin kelancaran arus produksi
  - 5) Mencapai penggunaan mesin yang optimal
  - 6) Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan sebaik-baiknya dengan memberikan jaminan tersedianya barang jadi
  - 7) Membuat pengadaan atau produksi tidak perlu sesuai dengan penggunaan atau penjualannya.<sup>41</sup>
- i. Metode Penilaian Persediaan

Penilaian persediaan adalah menentukan nilai persediaan yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Penilaian persediaan mempunyai pengaruh penting pada pendapatan yang dilaporkan pada posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu penilaian persediaan harus sesuai dengan kenyataan sehingga persediaan tersebut benar-benar menunjukkan jumlah atau nilai yang wajar dicantumkan dalam laporan keuangan. Terdapat tiga metode penilaian persediaan yaitu :

---

<sup>41</sup>Kenny Regina Karongkong, "Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muda-Mudi Tolitoli", *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 13 No. 2 (2018) 48.

1) FIFO (*First In First Out*)

Didalam metode ini, barang yang masuk (dibeli atau diproduksi) terlebih dahulu akan dikeluarkan (dijual) pertama kali, sehingga yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang berasal dari pembelian atau produksi terakhir.

2) LIFO (*Last In First Out*)

Didalam metode ini, barang yang masuk (dibeli atau diproduksi) terakhir akan dikeluarkan (dijual) pertama kali, sehingga yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang berasal dari pembelian atau produksi awal periode.

3) *Average*

Didalam metode ini, barang yang dikeluarkan atau dijual maupun barang yang tersisa dinilai berdasarkan harga rata-rata bergerak. Jadi, barang yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang memiliki nilai rata-rata.<sup>42</sup>

3. Usaha

Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.

Bukhari Alma menyatakan bahwa usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk

---

<sup>42</sup>Rudianto, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), 223.

menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>43</sup>

Kegiatan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis usaha, yaitu:

a. Jenis Usaha Pedagang atau Distributor

Jenis usaha ini merupakan usaha yang bergerak yang terutama pada kegiatan memindahkan barang dari produsen atau dari tempat yang mempunyai kelebihan persediaan ketempat yang membutuhkan, jenis usaha ini bergerak dibidang pertokoan, warung, rumah makan.

b. Jenis Usaha Produksi atau Industri

Usaha industri atau produksi adalah jenis usaha yang bergerak terutama dalam kegiatan proses pengubahan suatu barang atau barang lain yang berbeda bentuk atau sifatnya dan mempunyai nilai tambah. Kegiatan ini dapat berupa produksi atau industri pangan, pakaian, peralatan rumah, kerajinan dan sebagainya.

c. Jenis Usaha Jasa Komersil

Sigih Wibowo menyatakan bahwa usaha jasa komersil ini merupakan usaha yang bergerak dalam kegiatan pelayanan atau menjual jasa kegiatan utamanya. Jenis usaha ini berupa usaha asuransi, bank, biro perjalanan, pariwisata, perbengkelan, salon kecantikan, penginapan dan lainnya.<sup>44</sup>

<sup>43</sup>Bukhari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami* (Bandung: Alfabeta, 2003), 89.

<sup>44</sup>Sigih Wibowo, dkk, *Petunjuk Mandiri Usaha Kecil* (Jakarta: Penerbit Swadaya, 2005), 6.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>45</sup> Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena berdasarkan fakta-fakta yang ada. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi).<sup>46</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu.

---

<sup>45</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

<sup>46</sup>M. Djamel, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 9.

## B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya).<sup>47</sup> Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian pada UD. Lancar Jaya di Jl. Tribungan Dusun Blok Gudang Desa Tanggulun Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo Jawa Timur Kode Pos 68353. UD. Lancar Jaya ini adalah usaha mebel yang memakai bahan baku kayu dengan kualitas terbaik, mempunyai kualitas barang yang bagus serta memiliki desain ukiran yang menarik sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen.

## C. Subjek Penelitian

Didalam Penelitian ini peneliti menggunakan subyek penelitian purposive, peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap orang-orang yang dipandang tahu dan paham mengenai situasi dan kondisi masalah yang akan diteliti tersebut. Penentuan sumber data terhadap orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive yaitu dipilih dengan berbagai pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>48</sup> Dalam penelitian yang akan dilakukan ini informan yang terlibat merupakan yang mengetahui keadaan sosial permasalahan yang akan dikaji adalah:

1. Pemilik UD. Lancar Jaya : Bapak Abrori
2. Bagian Keuangan UD. Lancar Jaya : Ibu Novia

---

<sup>47</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah Iain Jember* (Jember: Iain Press, 2017), 46.

<sup>48</sup>LexyJ.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2011), 300.

3. Karyawan UD. Lancar Jaya di Kecamatan Mlandingan : Bapak Abdul (bagian produksi), Bapak Saiful (bagian gudang), Hefni (bagian pengiriman).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>49</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lapangan penelitian. Dengan cara ini peneliti berupaya memahami situasi dan kondisi obyektif permasalahan yang akan diteliti. Mohammad Mulyadi menyatakan bahwa metode observasi dimaksudkan untuk membentuk persepsi dan interpretasi terhadap situasi permasalahan yang menjadi obyek penelitian.<sup>50</sup>

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti hadir ditempat kegiatan yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Adapun data yang diperoleh dari teknik observasi ini adalah:

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2014).

<sup>50</sup>Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Praktek Kombinasi Dalam Penelitian Sosial* (Jakarta: Publica Institute, 2012)182.

- a. Situasi dan kondisi Usaha mebel UD. Lancar Jaya di Kecamatan Mlandingan Situbondo
  - b. Lokasi atau tempat penelitian UD. Lancar Jaya.
  - c. Macam-macam produk mebel yang dihasilkan UD. Lancar Jaya.
2. Wawancara

Lexy J Moleong menyatakan bahwa wawancara merupakan proses mendapatkan sebuah informasi dan ide melalui tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk tujuan penelitian, dengan bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>51</sup>

Didalam penelitian ini peneliti perlu menggunakan wawancara semi terstruktur (*semistructured interview*) tujuan dari jenis wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Adapun wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Sistem akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan di UD. Lancar Jaya
- b. Kendala yang dihadapi oleh UD. Lancar Jaya dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mendapatkan data-data dari dokumen yang ada seperti catatan, transkrip,

---

<sup>51</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

buku-buku, surat kabar, majalah, dan lainnya. Dengan demikian dokumentasi merupakan mencari data yang diperlukan dalam proses penelitian ini. Adapun data yang akan di dokumentasikan oleh peneliti meliputi :

- a. Sejarah berdirinya UD. Lancar Jaya
- b. Visi dan Misi UD. Lancar Jaya
- c. Struktur organisasi UD. Lancar Jaya

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>52</sup>

Didalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis data model “*Miles and Huberman*”. Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif didalamnya merupakan aktifitas yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga data yang didapatkan berakhir jenuh.<sup>53</sup> Aktifitas yang terdapat dalam analisis data ini diantaranya, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data*

<sup>52</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2004), 244.

<sup>53</sup> Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2005).

*display*), verifikasi (*verification*) dan aktifitas paling akhir adalah kesimpulan akhir. Berikut adalah penjelasan aktifitas analisis data, diantaranya:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Saat ini dalam penyajian data dapat dilakukan dengan narasi yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya. Dalam proses penyajian data akan lebih mudah mengetahui apa yang terjadi dan memudahkan mengambil langkah perencanaan kerja selanjutnya.<sup>54</sup>

### 3. Verifikasi

Langkah selanjutnya menurut Miles dan Huberman dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan akan berubah apabila dalam penelitian selanjutnya tidak ditemukan bukti yang kuat, maka dari itu sifat kesimpulan diawal tersebut hanyalah sementara. Namun apabila dalam penelitian berikutnya kesimpulan yang sudah ditetapkan di tahap awal,

---

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 249.

mempunyai bukti yang valid dan konsisten sampai pada saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut sifatnya kredibel.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah konsep yang menunjukkan data dalam suatu penelitian. Dalam sebuah penelitian keabsahan data ditentukan dengan memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>55</sup> Alasan peneliti menggunakan keabsahan data triangulasi sumber yaitu untuk menguji yang sudah didapatkan oleh peneliti, sudah valid atau belum dengan data yang peneliti teliti untuk penelitiannya. Sehingga, data yang sudah didapat perlu diuji dengan menggunakan triangulasi sumber.

#### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Bagian ini menjelaskan terkait rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Adapun tahap-tahap penelitian secara umum antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan
  - a) Menyusun rencana penelitian
  - b) Memilih lapangan penelitian

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2020), 191.

- c) Mengurus surat perizinan
  - d) Menjajaki dan menilai lapangan
  - e) Memilih dan memanfaatkan informan
  - f) Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - g) Persoalan etika penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
  - b) Memasuki lapangan
  - c) Mencari sumber data yang telah ditentukan
  - d) Pengumpulan data
3. Tahap Analisis Data

Berdasarkan tahapan-tahapan yang sudah dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah tahap analisa data yang terdiri dari mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam proses penelitian. pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya UD. Lancar Jaya

UD. Lancar Jaya merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang mebel. UD. Lancar Jaya didirikan oleh Bapak Abrori pada tahun 2018, dan merupakan bentuk usaha perseorangan yang dulunya merupakan suatu usaha kecil-kecilan yang terus mengalami perkembangan sampai saat ini. Awal mula usaha ini berawal dari bakat yang dimiliki Bapak Abrori dan keinginannya untuk mempunyai usaha mebel sendiri yang berlokasi didekat rumah dengan tujuan supaya masyarakat sekitar dapat membeli mebel dari produksinya. Selain itu, Bapak Abrori juga ingin membuka lapangan pekerjaan dan membuktikan bahwa tinggal didesa juga bisa berwirausaha dan tidak hanya berprofesi sebagai petani.<sup>56</sup>

UD. Lancar Jaya merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku kayu menjadi barang jadi berupa berbagai macam mebel atau perabotan rumah. Dalam kegiatan produksinya UD. Lancar Jaya menggunakan modal sendiri. Dalam kegiatan ini UD. Lancar Jaya memproduksi pesannya berdasarkan pesanan dari pihak konsumen. Berkat keuletan Bapak Abrori usaha ini mengalami kemajuan. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya permintaan pasar dan berbagai

---

<sup>56</sup> Bapak Abrori, *Wawancara*, Situbondo, 15 Mei 2022

macam produk yang dihasilkan semakin beragam. Kemajuan perusahaan yang cukup pesat ini diimbangi dengan pengelolaan perusahaan dengan menghasilkan produk yang bermutu tinggi dan meningkatkan kepercayaan konsumen kepada perusahaan.

Proses produksi UD. Lancar Jaya dimulai dari proses pembuatan, pemasaran serta pengiriman hasil produk oleh Bapak Abrori yang dibantu oleh karyawannya. Kegiatan produksi di UD. Lancar Jaya dijalankan dengan menggunakan mesin-mesin sederhana. Termasuk dalam pemasarannya, dilakukan dari hasil produk pesanan para konsumen atau pelanggan dari dalam kota dan luar kota Situbondo. UD. Lancar Jaya memperoleh bahan baku kayu melalui pemasok-pemasok kayu atau dari kebun milik masyarakat. Upaya yang dilakukan UD. Lancar Jaya adalah dengan meningkatkan kualitas produk serta desain sesuai dengan keinginan konsumen yang bervariasi. Selain meningkatkan kualitas produk, UD. Lancar Jaya juga meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan dengan memproduksi pesanan pelanggan dengan tepat waktu.

## 2. Profil UD. Lancar Jaya

Berikut ini profil dari UD. Lancar Jaya :<sup>57</sup>

Nama : UD. Lancar Jaya

Nama Pemilik : Bapak Abrori

---

<sup>57</sup> Bapak Abrori, *Wawancara*, Situbondo, 15 Mei 2022

Alamat : Jl. Tribungan Dusun Blok Gudang RT.03 RW.01  
Desa Tanggulun Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo Jawa  
Timur Kode Pos 68353.

Jumlah Karyawan : 4 Orang

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi

Menjadi perusahaan mebel yang lebih dikenal dengan kualitas produk yang bagus dan berdaya saing yang tinggi.<sup>58</sup>

#### b. Misi

- a. Menjaga dan meningkatkan kualitas produk
- b. Mempermudah masyarakat Mlandingan untuk menjangkau lokasi dalam membeli kebutuhan rumah di bidang permebelan.
- c. Mencapai sukses dan mengutamakan kepuasan konsumen.

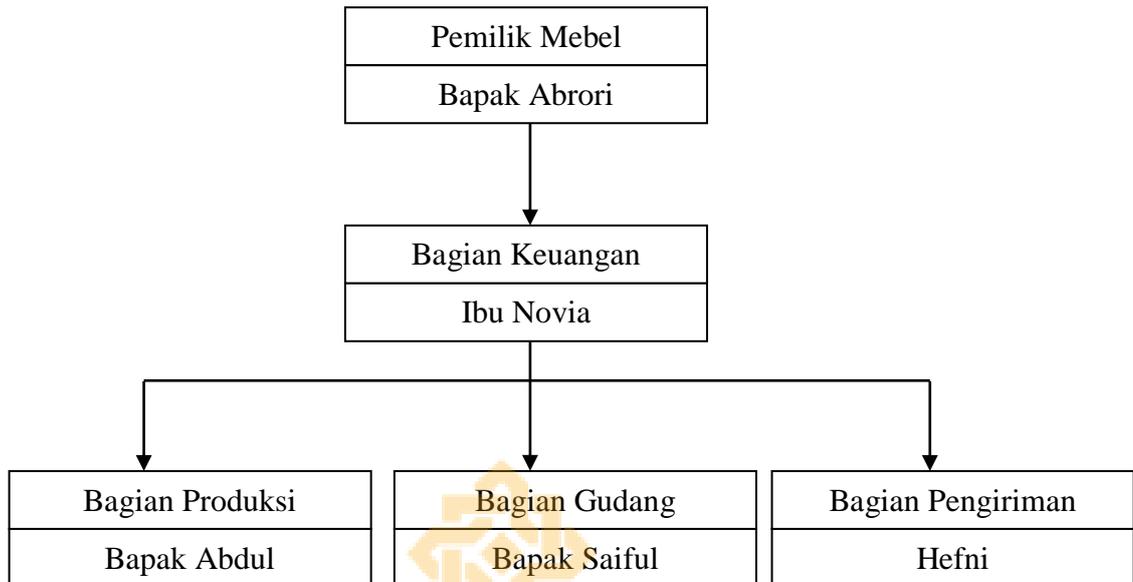
### 4. Struktur Organisasi UD. Lancar Jaya

Berdasarkan observasi di lapangan, UD. Lancar Jaya ternyata belum memiliki struktur organisasi secara tertulis, akan tetapi berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, yang menunjukkan secara umum organisasi UD. Lancar Jaya menggunakan struktur yang fungsional. Organisasi fungsional sendiri memiliki pemimpin pada tiap-tiap organisasi dibawahnya tersebut sesuai tugas dan fungsi dan bidang masing-masing. Berikut ini adalah nama-nama karyawan yang bekerja di UD. Lancar Jaya dan termasuk struktur organisasinya.

---

<sup>58</sup> Bapak Abrori, *Wawancara*, Situbondo, 15 Mei 2022

**Gambar Struktur Organisasi UD. Lancar Jaya**



Sumber : UD. Lancar Jaya Tahun 2022

Didalam struktur organisasi ada beberapa bagian dan tugas masing-masing di dalamnya, tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari masing-masing bagian organisasi UD. Lancar Jaya adalah sebagai berikut

.<sup>59</sup>

a. Pemilik

- 1) Mengatur jalannya perusahaan demi kelancaran operasional perusahaan
- 2) Memberi persetujuan pembelian barang
- 3) Melakukan pembelian kepada pemasok
- 4) Melakukan pengecekan pada setiap bagian

<sup>59</sup> Bapak Abrori, *Wawancara*, Situbondo, 15 Mei 2022

b. Bagian Keuangan

- 1) Mengelola keuangan perusahaan dan membuat laporan mengenai penerimaan dan pengeluaran
- 2) Mengawasi dan bertanggung jawab terhadap arus kas masuk dan keluar perusahaan
- 3) Melakukan pembayaran kepada toko atau pemasok bahan baku

c. Bagian Produksi

- 1) Melakukan proses produksi sesuai dengan bagian masing-masing
- 2) Bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi
- 3) Mengawasi dan mengontrol kegiatan produksi agar seluruh tahap produksi berjalan teratur sesuai jadwal sehingga pesanan pelanggan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

d. Bagian Gudang

- 1) Menerima dan menyimpan semua barang yang dikirim ke gudang
- 2) Bertanggung jawab terhadap barang-barang yang berada di gudang
- 3) Bertanggung jawab terhadap masuk keluarnya barang.

e. Bagian Pengiriman

Bertanggung jawab melakukan pengiriman barang kepada konsumen yang telah memesan.

## 5. Hari, Jam Kerja dan Gaji UD. Lancar Jaya

Ketentuan hari, jam kerja dan gaji yang telah ditetapkan oleh perusahaan UD. Lancar Jaya di Kecamatan Mlandingan Situbondo adalah sebagai berikut :

- a. Hari : Senin – Minggu (Setiap hari)
- b. Jam kerja : 08.00 – 16.00
- c. Gaji : Sistem borongan, jika barang telai selesai diproduksi maka karyawan akan menerima gaji sesuai tingkat kesulitan pembuatan mebel.

Jam kerja pada perusahaan ini adalah satu hari selama 7 jam, jam kerja tergantung pada banyaknya pesanan dan kemauan karyawan.

## 6. Produksi dan Hasil Produksi

Proses produksi pada UD. Lancar Jaya di mulai dari bahan baku mentah hingga barang jadi dan sifatnya yang terus-menerus.

- a. Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi di UD. Lancar Jaya adalah kayu jati dan kayu gmelina, serta didukung dengan bahan penolong yang terdiri dari : paku, mur/baut, lem, kaca, sending, tener, skrup, amplas/kertas gosok, kunci pintu, handle pintu, cat warna dan melamin.

- b. Mesin dan Peralatan yang digunakan

Mesin yang digunakan pada UD. Lancar Jaya dalam proses produksinya masih menggunakan mesin yang sederhana. Berikut

mesin dan peralatan yang digunakan dalam proses produksi di UD.

Lancar Jaya antara lain :

Tabel 4.1  
Alat-alat (Mesin) dan Kegunaannya

No.	Nama Alat	Kegunaan Alat
1.	Mesin Planer	Gunanya untuk menghaluskan, meratakan dan membentuk potongan-potongan kayu
2.	Mesin Bor	Mesin bor yang digunakan untuk membuat atau memperbesar lubang pada kayu atau dinding
3.	Circular Saw	Gunanya untuk memotong kayu yang akan digunakan dalam proses produksi
4.	Mesin Profil Kayu	Gunanya untuk finishing pembuatan motif, ukiran, alur dan meratakan pinggiran pada bidang kayu
5.	Gergaji	Gergaji ini berguna untuk memotong kayu, besi ataupun pipa
6.	Alat Pahat Kayu	Alat pahat kayu atau woodchisel digunakan untuk mengupas, membentuk, dan mengukir kayu
7.	Roll Meter/Meteran	Berfungsi untuk mengukur panjang atau jarak dan juga bisa digunakan untuk mengukur lingkaran

Sumber : Pemilik UD. Lancar Jaya

c. Produk yang dihasilkan

Proses produksi dilakukan secara terus menerus setiap hari.

Hal ini dilakukan karena banyaknya pesanan dari konsumen. Berikut contoh produk-produk yang diproduksi sendiri beserta harga produk

tersebut :

Tabel 4.2  
Tabel Harga Dan Produk Yang Diproduksi

No	Jenis Produk	Harga
1.	Lemari Kayu	2.000.000 – 6.000.000
2.	Kursi	3.500.000 – 7.000.000
3.	Buffet	5.000.000 – 12.000.000

4.	Meja Rias	1.500.000 – 2.500.000
5.	Dipan	2.500.000 – 5.500.000
6.	Pintu	750.000 – 3.000.000
7.	Kusen	750.000 – 1.500.000
8.	Jendela	450.000 – 750.000
9.	Sofa	3.500.000 – 6.000.000
10.	Springbed	2.000.000 – 4.500.000

Sumber : Pemilik UD. Lancar Jaya

Berdasarkan rincian diatas dapat dilihat beberapa produk yang dimiliki oleh UD. Lancar Jaya sampai saat ini. Namun dari produk tersebut belum semuanya tercantum dalam tabel, karena terkadang konsumen memesan sesuai selera. Akan tetapi produk tersebut sudah bisa mewakili produk yang dimiliki oleh UD. Lancar Jaya.

## B. Penyajian Data dan Analisis

Didalam setiap penelitian terdapat penyajian data, karena penyajian data dapat dijadikan sebagai penguat dalam suatu penelitian. Oleh karena itu data inilah yang akan dianalisis sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan dalam penelitian ini. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan tujuan sebagai penguat dan pendukung dalam penelitian ini. Oleh karena itu sesuai dengan fokus penelitian di awal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

## 1. Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada UD. Lancar Jaya

### a. Sistem akuntansi persediaan bahan baku

UD Lancar Jaya merupakan usaha yang bergerak dibidang manufaktur atau usaha mebel. Perusahaan ini mengelolala bahan baku berupa kayu untuk dijadikan sebagai produk jadi berupa alat-alat rumah tangga. Dalam pengelolaan bahan baku, suatu perusahaan pastinya menerapkan sistem yang tepat agar proses produksi perusahaan terus berjalan. Sesuai dengan hasil temuan, UD Lancar Jaya ini menerapkan sebuah sistem akuntansi dalam mengelola bahan baku yang dimiliki, dimana sistem yang diterapkan ini masih menggunakan sistem akuntansi secara manual. Sistem akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan pada UD. Lancar Jaya terdiri dari fungsi yang terkait, dokumen, catatan akuntansi dan prosedur-prosedur yang digunakan. Berikut ini adalah penjelasan tentang penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku di UD. Lancar Jaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abrori Pemilik dari UD. Lancar Jaya tentang sistem akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan pada perusahaan masih belum memadai dan masih manual atau belum terkomputerisasi, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Abrori yaitu:<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>Bapak Abrori, *Wawancara*, Situbondo, 15 Mei 2022

“Diusaha ini mbak saya menggunakan sistem akuntansi persediaan yang masih manual atau tulis tangan, contohnya catatan atau dokumen yang saya gunakan yaitu menggunakan kertas dan ditulis tangan belum menggunakan komputer karena saya tidak terlalu paham dengan sistem akuntansi dan saya merasa sulit jika harus menerapkannya”

Pernyataan tersebut juga didukung oleh bagian keuangan ibu

Novia yang juga menyatakan bahwa sistem akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan masih ditulis dikertas dengan ditulis secara manual.<sup>61</sup>

“Benar mbak saya disini bagian mencatat semua transaksi maupun dokumen, di usaha ini sendiri semuanya masih menggunakan manual dengan ditulis pada kertas karena memang rata-rata yang bekerja disini tidak paham mengenai bagaimana menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku yang baik dan benar”.

Menurut hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya sistem akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan di UD. Lancar Jaya masih manual, dokumen atau catatan akuntansi masih ditulis tangan pada kertas, di UD. Lancar Jaya sendiri belum menerapkan sistem komputerisasi atau masih manual dalam sistem akuntansi persediaan bahan bakunya.

b. Sistem dan Prosedur yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan bahan baku

#### 1. Prosedur Pembelian Persediaan Bahan Baku

Bagian gudang akan memberitahu kepada bagian keuangan/pembelian terkait bahan baku apa saja yang harus dibeli, jumlahnya berapa banyak. Setelah permintaan dari bagian

---

<sup>61</sup>Ibu Novia, *Wawancara*, Situbondo, 11 Juni 2022

gudang diterima, selanjutnya bagian keuangan/pembelian akan mengirimkan formulir order pembelian kepada pemasok. Kemudian bagian keuangan/pembelian akan mengurus pesanan dan pembeliannya hingga akhirnya barang tersebut benar-benar diterima.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Saiful bagian gudang di UD. Lancar Jaya :<sup>62</sup>

“Kalau prosedur saya kurang paham mbak, tapi saya biasanya lapor ke Ibu Novia (bagian keuangan) saat sore hari mengenai sisa bahan baku digudang yang sudah habis, biasanya ibu novia langsung menghubungi beberapa pemasok untuk melakukan pemesanan bahan baku, dan nanti untuk selanjutnya ketika bahan baku sudah datang saya tinggal memasukkan bahan baku ke dalam gudang”

Selain itu, Ibu Novia selaku bagian keuangan/pembelian di UD. Lancar Jaya juga menambahkan bahwa :<sup>63</sup>

”Prosedur pembelian disini dimulai dari bagian gudang mbak yang memberitahu saya secara tiba-tiba kalau bahan baku digudang sudah mulai habis, bapak saiful dari bagian gudang biasanya memberitahu saya mengenai bahan baku dan jumlah bahan baku yang harus dipesan. Selanjutnya tugas saya yaitu membuat surat/formulir order pembelian dan melakukan pemesanan serta pembelian bahan baku mbak”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur pembelian persediaan bahan baku di UD. Lancar Jaya dimulai dari bagian gudang yang melapor atau memberitahu bagian keuangan/pembelian, kemudian

---

<sup>62</sup> Bapak Saiful, *Wawancara*, Situbondo, 19 Juni 2022

<sup>63</sup> Ibu Novia, *Wawancara*, Situbondo, 11 Juni 2022

bagian pembelian membuat surat/formulir order pembelian untuk diserahkan kepada pemasok.

## 2. Prosedur Penerimaan Persediaan Bahan Baku

Setelah pemasok mengirimkan barang yang dipesan, maka pemilik UD. Lancar Jaya dan bagian keuangan akan menerima barang, kemudian bagian gudang memeriksa apakah barang yang diterima tersebut sesuai dengan yang dipesan. Setelah diperiksa, maka barang tersebut dimasukkan kedalam gudang untuk disimpan. Seperti pemaparan yang dijelaskan pemilik UD. Lancar Jaya yaitu Bapak Abrori :<sup>64</sup>

”Prosedur penerimaan bahan baku disini dimulai pada saat pemasok bahan baku mengirimkan barang pesanan, yang menerima bahan baku saya sendiri bersama bagian keuangan mbak, untuk pemeriksaan barang sudah sesuai apa belum dengan formulir order pembelian itu dilakukan oleh bagian gudang”

Pernyataan tersebut juga didukung oleh pemaparan dari

bapak Saiful selaku bagian gudang di UD. Lancar Jaya :<sup>65</sup>

“Tugas saya disini adalah mengecek atau memeriksa barang yang sudah datang mbak, apakah sesuai dengan formulir order pembelian, jika sudah sesuai maka barang langsung masuk ke dalam gudang untuk proses penyimpanan”.

Menurut wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya prosedur penerimaan persediaan bahan baku

<sup>64</sup> Bapak Abrori, *Wawancara*, Situbondo, 20 Mei 2022

<sup>65</sup> Bapak Saiful, *Wawancara*, Situbondo, 19 Juni 2022

dimulai dari pemasok yang mengirimkan barang, kemudian bagian penerimaan yaitu pemilik dari UD. Lancar Jaya beserta bagian keuangan, untuk bagian pemeriksaan bahan baku sebelum masuk gudang dilakukan oleh bagian gudang.

### 3. Prosedur Penyimpanan dan Pengeluaran Persediaan Bahan Baku

Pada bagian ini, barang yang telah diterima harus dikelompokkan menurut jenis dan ukurannya. Selanjutnya apabila bagian produksi memerlukan bahan baku tersebut untuk proses produksinya maka bagian produksi mengirimkan surat/formulir pengeluaran bahan baku kepada bagian gudang. Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh bagian gudang di UD. Lancar Jaya :<sup>66</sup>

“Untuk pengeluaran bahan baku biasanya bagian produksi atau Bapak Abdul menyerahkan surat/formulir pengeluaran bahan baku, kemudian saya akan mengeluarkan bahan baku sesuai apa yang diminta oleh bagian produksi mbak”.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Bapak Abdul dari bagian produksi mengenai prosedur pengeluaran bahan baku dari gudang.<sup>67</sup>

“Jika bagian produksi memerlukan bahan untuk proses produksinya maka saya akan membuat surat/formulir pengeluaran bahan baku untuk diserahkan kepada bagian gudang, setelah surat/formulir itu diterima oleh bagian gudang, biasanya Bapak Saiful akan mengeluarkan bahan baku sesuai dengan yang diminta oleh bagian produksi mbak”

<sup>66</sup> Bapak Saiful, *Wawancara*, Situbondo, 19 Juni 2022

<sup>67</sup> Bapak Abdul, *Wawancara*, Situbondo, 16 Juni 2022

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur pengeluaran bahan baku di UD. Lancar Jaya dimulai dari bagian produksi yang membutuhkan bahan baku untuk proses produksinya, kemudian bagian produksi membuat surat/formulir pengeluaran bahan baku untuk diserahkan ke bagian gudang agar bagian gudang mengeluarkan bahan baku sesuai dengan yang diminta oleh bagian produksi.

Dari hasil beberapa wawancara dan pemaparan di atas mengenai sistem dan prosedur sistem akuntansi persediaan bahan baku di UD. Lancar Jaya memiliki tiga prosedur yaitu prosedur pembelian persediaan bahan baku, prosedur penerimaan persediaan bahan baku dan prosedur penyimpanan dan pengeluaran persediaan bahan baku.

c. Fungsi yang terkait

1. Bagian Gudang

Bagian gudang terbagi menjadi dua yaitu bagian bahan baku dan bagian produk jadi. Tetapi pada kenyataannya, bagian gudang dikerjakan hanya oleh satu orang saja. Bagian gudang bertugas menerima bahan baku dan bertugas untuk mengambilkan bahan baku yang diminta oleh bagian produksi. Bagian gudang di UD. Lancar Jaya juga melakukan tugas dibagian produksi yaitu mengerjakan tugas bagian pengeringan kayu dan finishing atau bagian gudang disini merangkap tugas

bagian produksi. Bapak Saiful selaku bagian gudang UD. Lancar Jaya menyatakan bahwa :<sup>68</sup>

“Saya bagian gudang mbak tetapi saya juga merangkap tugas di bagian produksi, tugas saya dibagian gudang adalah mengatur keluar masuknya barang dari gudang, saya juga bertugas mengambil bahan baku yang diminta oleh bagian produksi”

Selain itu, Bapak Abrori selaku pemilik UD. Lancar Jaya juga menambahkan bahwa :<sup>69</sup>

“Bagian gudang ini hanya dikerjakan oleh satu orang saja mbak, tugasnya selain mengatur keluar masuknya barang digudang juga bertugas dibagian produksi, sistem kerjanya di usaha saya ini saling membantu agar proses produksi cepat selesai”.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya bagian gudang di UD. Lancar Jaya melakukan beberapa tugas yaitu selain mengatur keluar masuknya barang di gudang juga bertugas di bagian produksi.

## 2. Bagian Pembelian

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bagian keuangan, pembelian bahan baku dilakukan oleh bagian keuangan Ibu Novia dengan pemilik Bapak Abrori. Ibu Novia menyatakan bahwa :<sup>70</sup>

“Biasanya saya menerima laporan dari bagian gudang jika bahan baku yang ada digudang sudah mulai habis, setelah menerima laporan iya saya langsung menghubungi beberapa pemasok kayu dan membuat surat formulir order pembelian. Jika salah satu pemasok kayu mengatakan

<sup>68</sup> Bapak Saiful, *Wawancara*, Situbondo, 19 Juni 2022

<sup>69</sup> Bapak Abrori, *Wawancara*, Situbondo, 16 Oktober 2022

<sup>70</sup> Ibu Novia, *Wawancara*, Situbondo, 11 Juni 2022

stok kayu ada dan bisa mengirim bahan baku pada hari itu juga iya saya langsung survei tempat dengan Bapak Abrori untuk melihat kualitas kayu, jika saya merasa kayu ini kualitasnya bagus iya saya langsung melakukan pembayaran”

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Bapak Abrori selaku pemilik dari UD. Lancar Jaya yang menyatakan bahwa :<sup>71</sup>

“Saya melakukan pembelian bahan baku bersama dengan bagian keuangan ibu novia mbak, biasanya saya langsung datang ke tempat pemasok bahan baku untuk melihat kualitas bahan bakunya atau kayunya”.

Menurut hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya bagian pembelian UD. Lancar Jaya melakukan pembelian bahan baku dibantu oleh Pemilik dari UD. Lancar Jaya yaitu bapak Abrori, pembelian bahan baku dilakukan langsung ditempat pemasok bahan baku atau dikebun milik warga.

### 3. Bagian Produksi

Pada bagian produksi terdapat beberapa tahapan yang dilakukan yaitu dimulai dari pemotongan kayu, pengeringan kayu, pembuatan pola, perangkaian kayu dan finishing. Seperti pemaparan yang dijelaskan Bapak Abdul dari bagian produksi UD. Lancar Jaya :<sup>72</sup>

“Disini mbak saya hanya mengerjakan bagian pembuatan pola dan perangkaian kayu, Untuk bagian pengeringan

<sup>71</sup> Bapak Abrori, *Wawancara*, Situbondo, 16 Oktober 2022

<sup>72</sup> Bapak Abdul, *Wawancara*, Situbondo, 16 Juni 2022

kayu dan finishing saya dibantu oleh Bapak Saiful dari bagian gudang. Disini sistem kerjanya saling membantu mengerjakan jika memang bisa dikerjakan”

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Bapak Saiful bagian gudang dari UD. Lancar Jaya yang menyatakan bahwa

.<sup>73</sup>

“Saya bagian gudang mbak tetapi saya juga mengerjakan tugas bagian produksi yaitu di bagian pengeringan kayu dan finishing. Di sini ada beberpa bagian yang merangkap tugasnya di bagian produksi mbak”.

Menurut hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya bagian produksi dalam melakukan tugasnya dibantu oleh bagian lain, yaitu bagian gudang. Bagian gudang membantu dalam proses pengeringan kayu dan finishing.

#### 4. Bagian Pengiriman

Pada bagian pengiriman tugasnya adalah mengirimkan barang yang telah jadi kepada konsumen. Pada bagian pengiriman dikerjakan oleh satu orang, tetapi bagian pengiriman juga mengerjakan pekerjaan bagian produksi pada pembuatan sofa dan springbed. Seperti pemaparan dari Hefni selaku bagian pengiriman di UD. Lancar Jaya :<sup>74</sup>

“Tugas saya hanya mengirimkan barang yang telah selesai kepada konsumen, pada saat mengirim barang biasanya saya ditemani oleh pemilik UD. Lancar Jaya yaitu Bapak Abrori, saya disini juga melakukan pekerjaan dibagian produksi sofa dan springbed”.

<sup>73</sup> Bapak Saiful, *Wawancara*, Situbondo, 16 Oktober 2022

<sup>74</sup> Hefni, *Wawancara*, Situbondo, 20 Juni 2022

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Bapak Abrori selaku pemilik dari UD. Lancar Jaya yang menyatakan bahwa

“Bagian pengiriman di usaha ini hanya dikerjakan oleh satu orang mbak, biasanya jika mengirim barang pesanan pelanggan bagian pengiriman bersama saya, tetapi bagian pengiriman juga membantu pekerjaan di bagian produksi mbak”

Menurut hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya bagian pengiriman tidak hanya melakukan tugas dibagian pengiriman tetapi juga melakukan tugas dibagian produksi sofa dan springbed.

Berdasarkan beberapa wawancara dan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa UD. Lancar Jaya memiliki beberapa fungsi yang saling terkait. Fungsi-fungsi yang ada di UD. Lancar Jaya yaitu bagian gudang, bagian pembelian, bagian produksi dan bagian pengiriman. Bagian-bagian yang ada di UD. Lancar Jaya sudah melakukan tugasnya sesuai dengan bagiannya masing-masing.

d. Dokumen yang digunakan

1. Surat Order Pembelian

Digunakan untuk mencatat pesanan pembelian barang atau untuk mencatat barang apa saja yang akan dipesan kepada pemasok, pada UD. Lancar Jaya surat order pembelian dibuat

---

<sup>75</sup> Bapak Abrori, *Wawancara*, Situbondo, 16 Oktober 2022

oleh bagian keuangan sesuai dengan perintah atau arahan dari bagian gudang. surat order pembelian ini sangat sederhana dan isi dari surat ini adalah meminta agar mengirimkan barang yang akan dibeli seperti yang tercantum pada surat order pembelian, surat ini ditulis di sebuah kertas dengan format tanggal, Identitas Pemasok, nama barang dan jumlah barang yang akan dipesan. Menurut keterangan dari Ibu Novia dari bagian keuangan :<sup>76</sup>

“Saya yang membuat formulirnya mbak, saya tulis tangan di lembar kertas, saya buat dengan arahan dari Bapak Saiful barang apa saja yang akan dipesan, karena yang tau keadaan gudang dan bahan apa saja yang mulai habis agar segera dipesan iya bagian gudang”

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Bapak Saiful bagian gudang dari UD. Lancar Jaya yang menyatakan bahwa :<sup>77</sup>

“Biasanya kalau bahan baku sudah mulai habis di gudang iya saya laporan ke Ibu Novia untuk segera memesan barang kepada pemasok, biasanya ibu novia akan membuat surat order pembelian dengan arahan dari saya mbak”

Menurut hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya bagian keuangan akan membuat surat order pembelian jika menerima laporan dari bagian gudang bahwa bahan baku yang ada di gudang sudah mulai habis.

<sup>76</sup>Ibu Novia, *Wawancara*, Situbondo, 11 Juni 2022

<sup>77</sup>Bapak Saiful, *Wawancara*, Situbondo, 16 Oktober 2022

Tabel 4.3 Surat Order Pembelian UD. Lancar Jaya

No.	Tanggal	Identitas Pemasok	Nama Barang	Jumlah Barang
1.	11-03-2022	Bapak Anam (081234531852)	Kayu Jati Kayu Gmelina	
2.	11-03-2022	Toko Madura (081345879546)	Paku Lem Fog	1 kg 1

Sumber : Data diolah

## 2. Formulir Pengeluaran Bahan Baku

Formulir pengeluaran bahan baku adalah formulir untuk mengisi setiap pengeluaran bahan baku yang akan mengurangi jumlah persediaan di gudang. Formulir ini ditulis oleh bagian produksi kemudian formulir tersebut diserahkan kepada bagian gudang untuk mengeluarkan bahan baku yang dibutuhkan oleh bagian produksi. Formulir tersebut hanya ditulis pada lembaran kertas dengan format nama bahan baku dan jumlah bahan baku yang dikeluarkan atau akan digunakan. Menurut keterangan dari Bapak Saiful dari bagian gudang :<sup>78</sup>

“Formulir itu dibuat oleh bagian produksi kemudian diserahkan kepada saya, lalu saya menyiapkan bahan baku sesuai permintaan dari bagian produksi”.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Bapak Abdul bagian produksi dari UD. Lancar Jaya yang menyatakan bahwa:<sup>79</sup>

“Iya saya yang membuat formulirnya mbak, jika bagian produksi sudah membutuhkan bahan baku untuk proses

<sup>78</sup>Bapak Saiful, *Wawancara*, Situbondo, 19 Juni 2022

<sup>79</sup> Bapak Abdul, *Wawancara*, Situbondo, 16 Oktober 2022

produksi, lalu formulir itu saya serahkan ke bagian gudang mbak”

Menurut hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya bagian produksi akan membuat formulir pengeluaran bahan baku jika bagian produksi membutuhkan bahan baku untuk proses produksinya, formulir pengeluaran bahan baku ini kemudian diserahkan ke bagian gudang.

Tabel 4.4 Formulir Pengeluaran Bahan Baku UD. Lancar Jaya

No.	Nama	Jumlah	Keterangan
1.	Paku 10 cm	6	Produksi
2.	Lem Fog Kuning	1	Produksi
3.	Cat	1	Produksi

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil wawancara dan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwasanya UD. Lancar Jaya memiliki beberapa dokumen yang digunakan. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku oleh UD. Lancar Jaya ada dua yaitu surat order pembelian dan formulir pengeluaran bahan baku. Surat atau formulir ini sangat sederhana, ditulis tangan disebuah kertas. Penulisan dokumen dengan cara ini memiliki kekurangan yaitu rentan rusak dan hilang.

## 2. Kendala Yang Dihadapi oleh UD. Lancar Jaya dalam Menerapkan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku

UD. Lancar Jaya merupakan usaha mebel, dimana sistem akuntansi yang digunakan dalam pengadaan bahan bakunya masih menggunakan sistem manual. Penerapan sistem akuntansi persediaan yang dilakukan oleh UD. Lancar Jaya cukup membantu dalam pemrosesan data, akan tetapi masih terdapat kendala yang dihadapi. Kendala-kendala yang dihadapi UD. Lancar Jaya dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku, yaitu :

- a. SDM atau sumber daya manusia yang lemah yaitu kurangnya pengetahuan pemilik dan karyawan UD. Lancar Jaya mengenai sistem akuntansi persediaan bahan baku yang baik dan benar, sehingga pemilik tidak mengetahui pentingnya penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku untuk kelancaran proses produksi diperusahaan. Kurangnya pengetahuan pemilik dan karyawan di UD.

Lancar Jaya disebabkan oleh latar belakang pendidikan yang mereka miliki. Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Abrori

:<sup>80</sup>

“Sebenarnya mengenai sistem akuntansi persediaan bahan baku yang baik dan benar saya tidak mengerti sama sekali mbak, saya hanya menerapkan sebisa saya dan karyawan, karena memang latar pendidikan saya dan karyawan hanya sampe SMP dan SMA”

---

<sup>80</sup> Bapak Abrori, *Wawancara*, Situbondo, 16 Oktober 2022

Hal ini juga didukung dengan pernyataan dari Ibu Novia bagian pembelian di UD. Lancar Jaya :<sup>81</sup>

“Saya juga tidak tahu mbak mengenai sistem akuntansi persediaan bahan baku yang baik dan benar karena saya hanya lulusan SMA, saya hanya membuat dokumen sebisa saya, saya membuatnya juga dibantu oleh Bapak Abrori mbak”

Menurut hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya pemilik dan karyawan UD. Lancar Jaya tidak mengetahui tentang sistem akuntansi persediaan bahan baku yang baik dan benar. Hal ini disebabkan oleh latar belakang pendidikan yang mereka miliki.

- b. Belum menggunakan komputerisasi/masih manual atau tidak menggunakan teknologi informasi dengan baik, sehingga kemungkinan kesalahan yang terjadi dalam proses pencatatan cukup tinggi karena masih menggunakan sistem yang manual atau tulis tangan, juga rentan bisa terjadi kehilangan dan kerusakan pada dokumen atau catatan yang diarsipkan. Hal ini juga di paparkan oleh Bapak Abrori pemilik dari UD. Lancar Jaya :<sup>82</sup>

“Di usaha ini masih belum menggunakan komputer mbak, masih manual atau ditulis tangan di kertas, untuk bagian dokumen atau catatan apapun itu biasanya tugas dari bagian keuangan yaitu Ibu Novia”

Hal ini juga didukung dengan pernyataan dari Ibu Novia bagian keuangan dari UD. Lancar Jaya :<sup>83</sup>

<sup>81</sup> Ibu Novia, *Wawancara*, Situbondo, 16 Oktober 2022

<sup>82</sup> Bapak Abrori, *Wawancara*, Situbondo, 16 Oktober 2022

<sup>83</sup> Ibu Novia, *Wawancara*, Situbondo, 16 Oktober 2022

“Untuk dokumen atau catatan di usaha ini masih manual mbak atau saya tulis tangan di kertas, belum menggunakan sistem komputer mbak, setelah itu baru dokumen atau catatan saya arsipkan didalam lemari”

Menurut hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya UD. Lancar Jaya masih menggunakan sistem yang manual dalam sistem akuntansi persediaan bahan bakunya. Sistem manual sendiri memiliki kelemahan yaitu rentan terjadi kehilangan dan kerusakan pada dokumen atau catatan yang diarsipkan.

- c. Belum menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang baik, sehingga sering terjadi perangkapan tugas atau bagian dari perusahaan masih melakukan perangkapan tugas sehingga membuat pekerjaan masing-masing bagian kurang maksimal. Pembagian tugas tiap bagian masih belum tepat, masih ada fungsi yang seharusnya mempunyai tugas-tugas yang tidak boleh dilakukan untuk satu fungsi. Seperti pemaparan yang disampaikan oleh bapak Saiful dari bagian gudang :<sup>84</sup>

”Saya disini mbak bertugas mengatur barang yang masuk dan keluar dari gudang, tetapi saya juga mengerjakan tugas di bagian produksi, sistem kerjanya disini saling membantu dalam pekerjaan mbak, jadi setiap bagian yang ada pasti mengerjakan dua pekerjaan”

Pemilik dari UD. Lancar Jaya juga merangkap tugas dibagian produksi yaitu dibagian finishing. Seperti pernyataan dari Bapak Abrori pemilik dari UD. Lancar Jaya :<sup>85</sup>

<sup>84</sup>Bapak Saiful, *Wawancara*, Situbondo, 19 Juni 2022

<sup>85</sup>Bapak Abrori, *Wawancara*, Situbondo, 8 Juni 2022

”Saya disini mbak selain sebagai pemilik, saya juga mengerjakan bagian produksi, karyawan saya saling membantu dalam mengerjakan tugasnya, contohnya bagian pengiriman juga mengerjakan bagian produksi pembuatan sofa dan springbed”

Menurut hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya di UD. Lancar Jaya masih ada perangkapan tugas di bagian fungsi yang ada. Sistem kerjanya di UD. Lancar Jaya sendiri saling membantu dalam pekerjaan untuk meringankan beban pekerjaan satu sama lain.

Berdasarkan penjelasan dan wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa kendala yang di hadapi UD. Lancar Jaya dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku yaitu SDM atau sumber daya manusia yang lemah, teknologi informasi yang kurang baik atau belum menggunakan komputerisasi, SOP (Standar Operasional Prosedur) kurang baik karena tidak adanya pemisahan tugas. Setiap bagian mengerjakan tugas bagian yang lain.

### **C. Pembahasan Temuan**

#### **1. Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku yang Diterapkan pada UD. Lancar Jaya**

##### **a. Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku**

Berdasarkan hasil penelitian, sistem akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan di UD. Lancar Jaya masih bersifat manual dan sederhana. Sistem akuntansi persediaan bahan baku yang terdapat pada UD. Lancar Jaya yaitu mengelola persediaan yang masuk dan keluar. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan

oleh Mulyadi, sistem akuntansi persediaan bahan baku adalah sekelompok unsur yang bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang masuk dan keluar gudang.<sup>86</sup> Masuknya persediaan bahan baku terjadi karena proses pembelian, sedangkan keluarnya persediaan bahan baku terjadi karena pemakaian barang untuk proses produksi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Silvia Hayinun Arafah yang menyatakan bahwa perusahaan kecil dan menengah cenderung masih menggunakan sistem akuntansi yang manual dan sederhana.<sup>87</sup>

b. Sistem dan Prosedur yang Berkaitan dengan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku

Prosedur-prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku di UD. Lancar Jaya terdiri dari prosedur pembelian persediaan bahan baku, prosedur penerimaan persediaan bahan baku dan yang terakhir prosedur penyimpanan dan pengeluaran persediaan bahan baku. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi, prosedur adalah suatu urutan kegiatan dari pelaksanaan tertulis yang diadakan untuk memastikan penyelesaian tugas-tugas yang seragam dari transaksi-transaksi

---

<sup>86</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 553.

<sup>87</sup> Silvia Hayinun Arafah, "Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada CV Fashion Shoes Sidoarjo", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2019).

perusahaan yang muncul.<sup>88</sup> Sistem dan prosedur yang diterapkan oleh UD. Lancar Jaya sudah sesuai urutan kegiatan pelaksanaan yaitu dimulai dari proses pembelian, penerimaan dan penyimpanan serta pengeluaran persediaan bahan baku.

Hasil penelitian tentang prosedur-prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku di UD. Lancar Jaya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvia Hayinun Arafah, yang menyatakan bahwa prosedur yang digunakan ada tiga yaitu prosedur pembelian bahan baku, prosedur penerimaan bahan baku dan prosedur pengeluaran bahan baku.<sup>89</sup>

c. Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku

Terdapat beberapa fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan di UD. Lancar Jaya yaitu bagian gudang, bagian keuangan atau pembelian, bagian produksi dan bagian pengiriman. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi, fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku yaitu bagian gudang, bagian pembelian, bagian penerimaan dan bagian kartu persediaan.<sup>90</sup>

Namun di UD. Lancar Jaya sendiri tidak ada fungsi bagian penerimaan dan fungsi bagian kartu persediaan.

---

<sup>88</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 5.

<sup>89</sup> Silvia Hayinun Arafah, "Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada CV Fashion Shoes Sidoarjo", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2019).

<sup>90</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 560.

Hasil penelitian tentang fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku di UD. Lancar Jaya ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlin Yussianawati, Siti Rosyafah dan Nur Lailiyatul Inayah, yang menyatakan bahwa pelaksanaan tugas-tugas karyawan pada objek penelitian masih belum melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi masing-masing.<sup>91</sup>

d. Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada UD. Lancar Jaya

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku di UD. Lancar Jaya adalah surat order pembelian dan formulir pengeluaran bahan baku. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi, dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku adalah surat order pembelian, laporan penerimaan bahan baku, bukti memorial dan kartu perhitungan fisik.<sup>92</sup> Namun di UD. Lancar Jaya sendiri hanya ada dokumen surat order pembelian. Dokumen yang terdapat di UD. Lancar Jaya masih berupa kertas yang ditulis dengan tulisan tangan.

Hasil penelitian tentang dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku di UD. Lancar Jaya secara garis besar sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fika Nur Anisa Luthfia, yang menyatakan bahwa dokumen-dokumen yang

<sup>91</sup>Marlin Yussianawati, Siti Rosyafah dan Nur Lailiyatul Inayah, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (pada CV. Ambassador Surabaya)”, *UBHARA Accounting Journal*, Vol.1, No.1 (Mei,2021), 221-227.

<sup>92</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 560.

digunakan dalam objek penelitian masih menggunakan dokumen manual dari kertas yang ditulis tangan.<sup>93</sup>

## 2. **Kendala yang Dihadapi oleh UD. Lancar Jaya dalam Menerapkan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku**

Didalam menjalankan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD. Lancar Jaya mengalami beberapa kendala yang di alami yaitu SDM atau sumber daya manusia yang lemah, belum menggunakan komputerisasi atau masih manual dan belum menerapkan SOP yang baik atau sering terjadi perangkapan tugas. Jika UD. Lancar Jaya menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku yang baik dan benar atau sesuai dengan teori maka UD. Lancar Jaya akan menghasilkan data terkait sistem persediaan bahan baku yang bisa digunakan oleh pihak pengambil keputusan. Hal ini sejalan dengan teori dari Krismiaji, sistem akuntansi persediaan bahan baku adalah sistem yang mengumpulkan dan mengelola untuk menghasilkan data terkait sistem persediaan bahan baku bagi pihak pengambil keputusan.<sup>94</sup> Di perusahaan ini pembagian tugas tiap bagian masih belum tepat, masih ada fungsi yang seharusnya mempunyai tugas tidak boleh dilakukan oleh satu fungsi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fika Nur Anisa Luthfia, yang menyatakan bahwa masih adanya

---

<sup>93</sup>Fika Nur Anisa Luthfia, "Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada CV Satria Jaya Nganjuk", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung, 2020).

<sup>94</sup> Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: UPP. STIM YKPN, 2015), 367.

perangkapan tugas pada karyawan yang menyebabkan pengendalian internal belum berjalan dengan efektif.<sup>95</sup>



---

<sup>95</sup>Fika Nur Anisa Luthfia, "Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada CV Satria Jaya Nganjuk", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung, 2020).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada UD. Lancar Jaya Di Kecamatan Mlandingan Situbondo” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD. Lancar Jaya tidak sesuai dengan teori sistem akuntansi persediaan dimana di UD. Lancar Jaya masih menggunakan sistem yang manual dan sederhana. Sistem dan prosedur yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan bahan baku di UD. Lancar Jaya yaitu prosedur pembelian persediaan bahan baku, prosedur penerimaan persediaan bahan baku, dan prosedur penyimpanan dan pengeluaran persediaan bahan baku. Fungsi-fungsi yang ada di UD. Lancar Jaya yaitu bagian gudang, bagian pembelian, bagian produksi dan bagian pengiriman. Dokumen-dokumen yang digunakan di UD. Lancar Jaya yaitu surat order pembelian dan formulir pengeluaran bahan baku.
2. Kendala yang dihadapi UD. Lancar Jaya dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku yaitu sumber daya manusia yang lemah, belum menggunakan komputerisasi atau masih manual dan belum menerapkan SOP yang baik atau masih adanya perangkatan tugas.

## B. Saran

Saran dari penulis terkait penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD. Lancar Jaya di Kecamatan Mlandingan adalah:

1. UD. Lancar Jaya perlu membenahi sistem akuntansi persediaan bahan bakunya. Salah satunya dengan cara mulai menggunakan sistem komputerisasi dalam pencatatan akuntansi persediaan bahan bakunya agar kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik, UD. Lancar Jaya juga perlu membuat dokumen dan catatan akuntansi persediaan bahan baku yang baik dan benar, seperti kartu perhitungan fisik, kartu persediaan, jurnal umum dan kartu gudang untuk memperlancar proses produksinya.
2. Pemilik dan karyawan UD. Lancar Jaya perlu mempelajari lebih lanjut mengenai sistem akuntansi persediaan bahan baku yang baik dan benar, perlu mengubah sistem yang digunakan yaitu dari sistem manual ke komputerisasi dan sebaiknya juga menerapkan SOP yang baik yaitu dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan agar salah satu fungsi yang ada diperusahaan tidak ada lagi yang bekerja diluar sistem.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Agus Zainal. 2018. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Adam, Hendry. 2015. *Accounting Principle Melalui Pendekatan Sistem Informasi*. Bandung: Universitas Kebangsaan.
- Alma, Bukhari. 2003. *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahyari, Agus. 2001. *Manajemen Produksi: Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: BPFE.
- Alifanny, Sheila. 2020. *Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Penolong Terhadap Pengendalian Internal CV Bumi Nusantara*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi. Vol. VII No. 2.
- Arafah, Silviya Hayinum. 2019. *Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada CV Fashion Shoes Sidoarjo*. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Alam, A. Titi. 2018. *Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus Pada PT Giant Cabang Alauddin Makassar)*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Baridwan, Zaki. 2014. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Djamal M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Firdaus, Ahmad & Siswati Rachman. 2022. *Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT. Industri Kapal Indonesia (PERSERO)*. Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial dan Humaniora. Vol. 1 No. 1.
- Herjanto, Eddy. 2010. *Manajemen Operasi, ed: Revisi*. Jakarta: Gramedia.
- Hanim, Lathifah dan Noorman. 2018. *UMKM & Bentuk-Bentuk Usaha*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Istiqomah, Choirul dan Riana Sitawati. 2020. *Evaluasi Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT. Billindo Anugrah Raharja*. Jurnal Dharma Ekonomi. No. 51.

- Ilyas, Widya Astuti. 2017. *Sistem Akuntansi Persediaan Barang Pada UD. Muslim Kampar*. Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis. Vol. 8 No. 1.
- Jusup, Al. Haryono. 2006. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP. STIM YKPN.
- Khomarudin, Ari. 2018. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku PT. Profilindah Kharisma*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol. 1 No. 2.
- Luthfia, Fika Nur Anisa. 2020. *Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada CV Satria Jaya Nganjuk*. Skripsi. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Mulyadi Mohammad. 2012. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Praktek Kombinasi Dalam Penelitian Sosial*. Jakarta: PublicaInstitute.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Sistem Akuntansi Cetakan Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, Cahyanti Hana. 2018. *Penerapan Akuntansi Persediaan Berbasis SAK EMKM Pada UD Andika Jaya Jember*. Jurnal Economic, Business and Accounting (COSTING). Vol. 2 No. 1.
- Putri, Ajeng Qurrota Ayunin. 2020. *Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Pada PT. Bangun Marwah Bumi Melayu Perawang*. Skripsi. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Romney, B. Marshall dan Paul Jhon Steinbart. 2016. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.

- Ratnasari, Defita. 2017. *Evaluasi Pencatatan Persediaan Pada UD Syam Jaya Jember*. Skripsi. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV.
- Solihin, Ismail. 2006. *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*. Jakarta: Kencana.
- Siswosoediro, S Henry. 2008. *Buku Pintar Pengurusan Perizinan & Dokumen*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisa.
- Santoso, Imam. 2006. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Refika Aditama.
- Shofiana, Inda. 2015. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Di Perusahaan Manufaktur Pada PT. AMITEX Pekalongan Tahun 2015*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Karya Ilmiah Iain Jember*. Jember: Iain Jember Press.
- Wibowo, Sigih dkk. 2005. *Petunjuk Mandiri Usaha Kecil*. Jakarta: Penerbit Swadaya.
- Yussianawati, Marlin, Siti Rosyafah dan Nur Lailiyatul Inayah. 2021. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (pada CV. Ambassador Surabaya)*. Jurnal UBHARA Accounting. Vol. 1 No. 1.

#### **WAWANCARA :**

- Bapak Abrori, *Wawancara*. Situbondo. 15 Mei 2022
- Bapak Abrori, *Wawancara*. Situbondo. 20 Mei 2022
- Bapak Abrori, *Wawancara*. Situbondo. 8 Juni 2022
- Ibu Novia, *Wawancara*. Situbondo. 11 Juni 2022
- Bapak Abdul, *Wawancara*. Situbondo. 16 Juni 2022
- Bapak Saiful, *Wawancara*. Situbondo. 19 Juni 2022
- Hefni, *Wawancara*. Situbondo. 20 Juni 2022



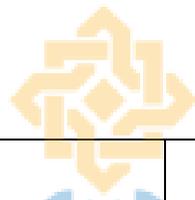
# LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

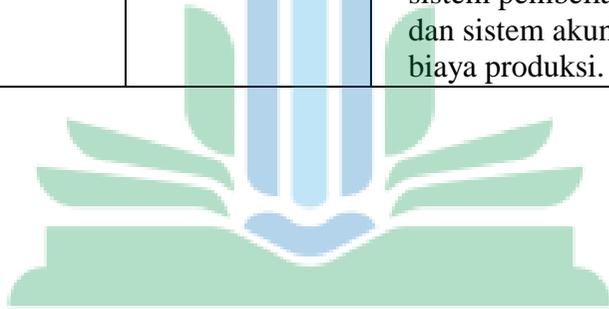


## MATRIK PENELITIAN KUALITATIF

Judul	Variabel	Indikator	Teori	Sumber Data	Metode	Rumusan Masalah
Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada UD. Lancar Jaya Di Kecamatan Mlandingan Situbondo	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sistem Akuntansi</li> <li>Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sistem akuntansi manual dan terkomputerisasi</li> <li>Laporan Keuangan</li> <li>Sistem Pencatatan Persediaan</li> <li>Metode Penilaian Persediaan</li> <li>Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang</li> <li>Pemeriksaan Fisik</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menurut Mulyadi (2014:3) Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.</li> <li>Menurut Mulyadi (2014:553) Sistem akuntansi persediaan adalah sekelompok unsur yang bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan digudang. Sistem ini berkaitan erat</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemilik UD. Lancar Jaya</li> <li>Karyawan UD. Lancar Jaya</li> </ol> </li> <li>Dokumentasi</li> <li>Kepustakaan (Literatur Terkait)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan : Penelitian Kualitatif</li> <li>Penentuan subjek/sumber data penelitian menggunakan teknik purposive</li> <li>Metode Pengumpulan Data :               <ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ul> </li> <li>Analisis Data :               <ul style="list-style-type: none"> <li>Reduksi Data</li> <li>Penyajian Data</li> <li>Verifikasi</li> </ul> </li> <li>Keabsahan Data Triangulasi Sumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD. Lancar Jaya?</li> <li>Apa kendala yang dihadapi UD. Lancar Jaya dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku?</li> </ol>



			dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian dan sistem akuntansi biaya produksi.			
--	--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ursilatul Laili

NIM : E20183082

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada UD. Lancar Jaya Di Kecamatan Mlandingan Situbondo”** adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab kami.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 10 September 2022

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM  
KIAI HAJI ACHMAD  
JEMBER



Ursilatul Laili  
NIM E20183082



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B- 756 /Un.22/7.a/PP.00.9/12/2021 22 Desember 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala UD. Lancar Jaya Mlandingan Situbondo  
Jl. Mlandingan Kulon, Situbondo

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ursilatul Laili  
NIM : E20183082  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada UD. Lancar Jaya Di Kecamatan Mlandingan Situbondo di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
Nutul Widyawati Islami Rahayu

**SURAT KETERANGAN**

**SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini Pemilik dari UD. Lancar Jaya

Nama : Abrori

Jabatan : Pemilik UD. Lancar Jaya

Dengan ini memberikan keterangan yang sebenar-benarnya bahwa nama dibawah ini:

Nama : Ursilatul Laili

Nim : E20183082

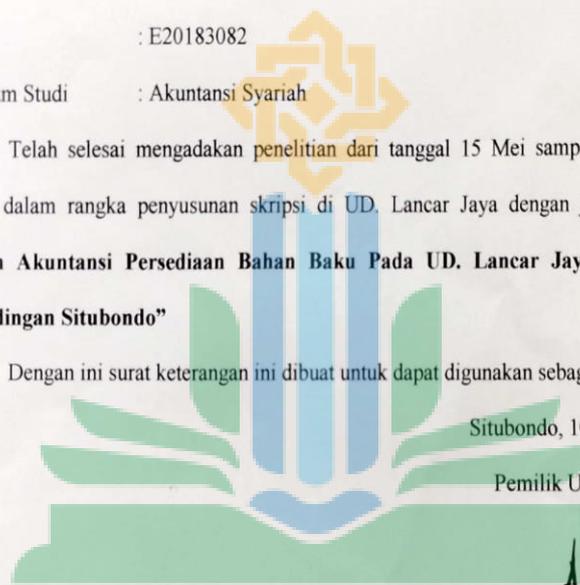
Program Studi : Akuntansi Syariah

Telah selesai mengadakan penelitian dari tanggal 15 Mei sampai dengan 20 Juni 2022, dalam rangka penyusunan skripsi di UD. Lancar Jaya dengan judul "**Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada UD. Lancar Jaya Di Kecamatan Mlandingan Situbondo**"

Dengan ini surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 10 September 2022

Pemilik UD. Lancar Jaya



*Abn*  
**Abnori**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
J E M B E R

## **PEDOMAN WAWANCARA**

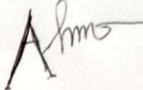
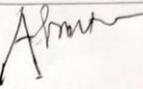
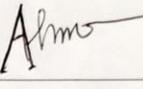
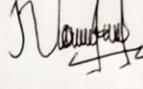
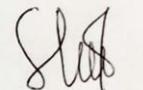
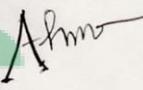
### **A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

1. Bagaimana sejarah berdirinya UD. Lancar Jaya di Kecamatan Mlandingan Situbondo?
2. Apa Visi dan Misi dari UD. Lancar Jaya?
3. Bagaimana struktur organisasi pada UD. Lancar Jaya?
4. Bagaimana penentuan hari, jam kerja dan gaji pada UD. Lancar Jaya?

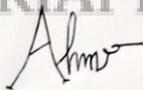
### **B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

1. Apa bahan baku yang digunakan untuk proses produksi pada UD. Lancar Jaya?
2. Apa saja bahan penolong yang digunakan untuk proses produksi pada UD. Lancar Jaya?
3. Apa saja mesin dan alat yang digunakan dalam proses produksi pada UD. Lancar Jaya?
4. Apa saja produk yang dihasilkan oleh UD. Lancar Jaya beserta harganya?
5. Bagaimana penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku di UD. Lancar Jaya?
6. Apa saja fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD. Lancar Jaya?
7. Apa saja dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD. Lancar Jaya?
8. Apa saja catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD. Lancar Jaya?
9. Apa saja prosedur-prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD. Lancar Jaya?
10. Apa saja kendala yang dihadapi oleh UD. Lancar Jaya dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku?

JURNAL PENELITIAN

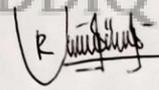
NO	TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	PARAF
1.	15 Mei 2022	Observasi Lapangan dan Wawancara untuk mengumpulkan data awal	Bapak Abrori	
2.	20 Mei 2022	Penyerahan Surat Izin Penelitian Kepada Pemilik UD. Lancar Jaya	Bapak Abrori	
3.	08 Juni 2022	Wawancara Kepada Pemilik dari UD. Lancar Jaya	Bapak Abrori	
4.	11 Juni 2022	Wawancara Kepada Karyawan Bagian Keuangan UD. Lancar Jaya	Ibu Novia	
5.	16 Juni 2022	Wawancara Kepada Karyawan Bagian Produksi UD. Lancar Jaya	Bapak Abdul	
6.	19 Juni 2022	Wawancara Kepada Karyawan Bagian Gudang UD. Lancar Jaya	Bapak Saiful	
7.	20 Juni 2022	Wawancara Kepada Karyawan Bagian Pengiriman UD. Lancar Jaya	Hefni	
8.	10 September 2022	Pengambilan Surat Selesai Penelitian Kepada Pemilik UD. Lancar Jaya	Bapak Abrori	

Mengetahui  
Pemilik UD. Lancar Jaya



Abrori

Jember, 11 September 2022  
Mahasiswa



Ursilatul Laili

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Abrori (Pemilik dari UD. Lancar Jaya)



Wawancara dengan Ibu Novia (Bagian Keuangan UD. Lancar Jaya)



Wawancara dengan Bapak Abdul (Bagian Produksi UD. Lancar Jaya)



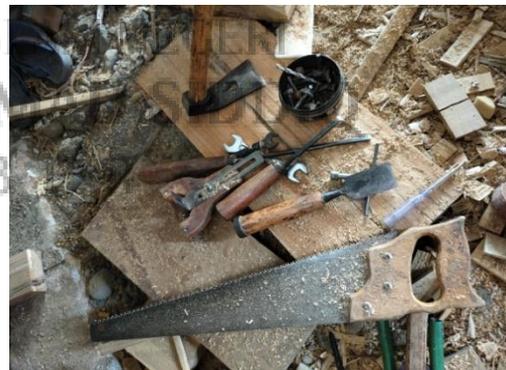
Wawancara dengan Bapak Saiful (Bagian Gudang UD. Lancar Jaya)



Wawancara dengan Hefni (Bagian Pengiriman UD. Lancar Jaya)

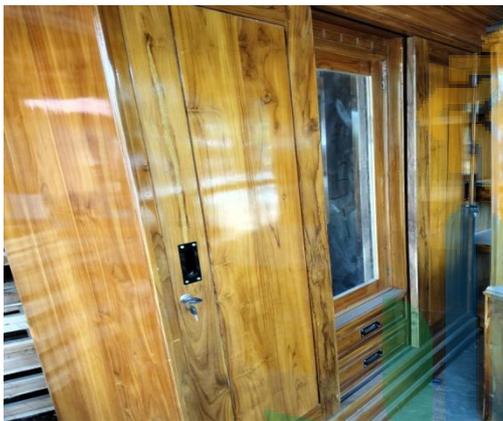
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Alat-alat yang digunakan UD. Lancar Jaya**





Barang dalam proses pembuatan atau dalam proses produksi



Produk yang dihasilkan oleh UD. Lancar Jaya



Bahan baku kayu yang digunakan di UD. Lancar Jaya

## BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Ursilatul Laili  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 29 Oktober 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun Krajan, Desa Selomukti RT/RW: 002/002  
Kecamatan Mlandingan, Kabupaten Situbondo  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Email : [ursilatull@gmail.com](mailto:ursilatull@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. TK Hidayatur Rahmah
2. SDN 2 Selomukti
3. SMPN 1 Mlandingan
4. SMAN 1 Suboh
5. UIN KIAI ACHMAD SIDDIQ